

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 5
KERINCI**

SKRIPSI

**OLEH:
IMAM
NIM 1710204090**



**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN 2022 M / 1443**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 5
KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi

**OLEH:
IMAM
NIM 1710204090**



**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN 2022 M / 1443**

Toni Haryanto, M. Sc
Lia Angela, S. Si, S.Pd, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Februari 2022
Kepada
Yth. Rektor IAIN Kerinci
Di-
Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	102
TANGGAL :	09 03 2022
PARAF :	

NOTA DINAS

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat, bahwa skripsi saudara, **IMAM. NIM 1710204090** yang berjudul **"Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Pola Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci"** Telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat – syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermamfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

Wassalam

Dosen Pembimbing I



Toni Haryanto, M. Sc
NIP. 19770513 200901 1 018

Dosen Pembimbing II



Lia Angela, S. Si, S.Pd, M.Pd
NIP. 19880227 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN

Nama : IMAM
NIM : 1710204090
Jurusan : Tadris Biologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Pola Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci”** benar-benar hasil karya saya, kecuali yang tercantum sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Februari 2022

Saya yang menyatakan



IMAM


NIM. 1710204090

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Imam NIM 1710204090 dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci” Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 29 Maret 2022.

Dewan Penguji

Dr. Saaduddin, M.PdI
NIP. 19660809 200003 1 001

Ketua Sidang.....



Dr. Indah Kencanawati, M.Pd
NIP. 19780306 200501 2 006

Penguji I.....



Dewi Juita, M.Pd
NIP. 19900924 201801 2 001

Penguji II.....


Dr. Toni Haryanto, M. Sc
NIP. 19770513 200901 1 018

Pembimbing I.....


Lia Angela, S.Si, S.Pd, M.Pd
NIP. 19880227 201801 2 001

Pembimbing II.....


Mengesahkan
Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP.19730506 199903 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan

Emayulia Sasria, M.Pd
NIP.19850711 200912 2 005



Imam. 2022. Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci. Skripsi. Jurusan Tadris Biologi Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Toni Haryanto, M. Sc, (II) Lia Angela, S. Si, S.Pd, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1.) Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci. 2.) Adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci. 3.) Adakah hubungan pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, regresi linier berganda, uji t, uji Koefisien Korelasi Ganda (r) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci. Hal ini telah teruji kebenarannya dimana t hitung (2,422) > t tabel (2,024) 2) Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci. Hal ini telah teruji kebenarannya dimana t hitung gaya belajar visual (2,302) > t tabel (2,024), gaya belajar audiotori (3,417) > t tabel (2,024), gaya belajar kinestetik (3,01) > t tabel (2,024) 3) Terdapat hubungan pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci. Hal ini telah teruji kebenarannya dimana $\text{sig } F \text{ change } 0,00 < 0,05$ dan nilai $R = 0,958$ dengan ini hubungan/korelasi pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci Sangat tinggi serta nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,908 yang menunjukkan besar kontribusi/sumbangan pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi sebesar 90,8% sedangkan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Gaya Belajar, Hasil Belajar

Imam. 2022. The Influence of Study Habits and Learning Styles on Biology Learning Outcomes of Class XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci. Essay. Department of Biology of Islamic Education, Kerinci State Islamic Institute. (I) Dr. Toni Haryanto, M. Sc, (II) Lia Angela, S. Si, S.Pd, M.Pd.

ABSTRAK

This study aims to determine 1.) Is there any influence of study habits on the biology learning outcomes of students of class XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci. 2.) Is there any influence of learning style on the biology learning outcomes of students of class XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci. 3.) Is there a relationship between the influence of study habits and learning styles on the biology learning outcomes of students in class XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

This research uses a quantitative approach with a correlational research design. The sampling technique in this study used the Total Sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, documentation, interviews. The data analysis technique used is the normality test, linearity test, multiple linear regression, t test, multiple correlation coefficient test (r) and the coefficient of determination test (R²).

Based on the results of data analysis in this study, it shows that 1) There is an influence of study habits on biology learning outcomes for students of class XI IPA SMA N 5 Kerinci. This has been proven true, where t count (2.422) > t table (2.024) 2) There is an influence of learning style on biology learning outcomes for students of class XI IPA SMA N 5 Kerinci. This has been proven true where t count visual learning style (2,302) > t table (2,024), auditory learning style (3,417) > t table (2,024), kinesthetic learning style (3,01) > t table (2,024) 3) There is a relationship between the influence of study habits and learning styles on the biology learning outcomes of students in class XI IPA SMA N 5 Kerinci. This has been proven true, where $\text{sig } F$ change $0.00 < 0.05$ and R value = 0.958, with this the relationship/correlation of the influence of study habits and learning styles on the biology learning outcomes of students in class XI IPA SMA N 5 Kerinci is very high and the adjusted R value Square (coefficient of determination) of 0.908 which shows the large contribution / contribution of the influence of study habits and learning styles on learning outcomes of biology is 90.8% while the remaining 9.2% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Study Habits, Study Styles, Learning Outcomes

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Ayah dan bunda (Ali Martopo dan Raihan) yang selalu memberikan semangat, nasehat, memberikan do'a, dukungan baik moral maupun material.*

MOTTO

❖ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :

.....,Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya (At-Taubah : 122).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA N 5 Kerinci”, shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat terselsaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. Wakil Rektor II, dan Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

4. Bapak Drs. Saaduddin Wakil Dekan I, Dr. Suhaimi, M.Pdi Wakil Dekan II, Eva Ardinal, M.A, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Ibuk Ema Yulia Sastria, M.Pd Ketua Jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Bapak Dharma Ferry, M.Pd Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Ibuk Rasmita, S.Ag., M.PdI, Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
8. Bapak Dr. Toni Haryanto, M. Sc, sebagai pembimbing I dan Ibuk Lia Angela, S. Si, S.Pd, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibuk Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun di masa perkuliahan.
10. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Semua teman-teman Jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terimakasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermamfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa.

Didalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin, walaupun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang ditujukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermamfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, Februari 2022
Penulis,

IMAM
NIM. 1710204090

DAFTAR ISI

	Halaman
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	45
B. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	63
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa XI IPA SMA N 5 Kerinci	31
Tabel 3. 2 Indikator Angket Kebiasaan Belajar	34
Tabel 3. 3 Indikator Angket Gaya Belajar	35
Tabel 3. 4 Katagori sikap	38
Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	43
Tabel 4. 1 Output hasil pengujian regresi linier berganda berdasarkan pada tabel coefficients	45
Tabel 4. 2 Output hasil pengujian regresi linier berganda berdasarkan pada tabel coefficients	47
Tabel 4. 3 Output hasil pengujian korelasi berganda berdasarkan pada tabel model summary	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 kerangka berpikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Angket dan reperensi angket	63
B. RPP	70
C. Materi dan soal pembelajaran	72
D. Data hasil angket kebiasaan belajar dan gaya belajar serta hasil belajar Biologi kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci	77
E. Validitas dan reabilitas kuesioner kebiasaan belajar	78
F. Validitas dan reabilitas kuesioner gaya belajar	79
G. Uji normalitas	81
H. Uji linieritas	81
I. Uji t	84
J. Uji Koefisien Korelasi Ganda (r) dan Uji Koefisien Determinasi (R ²)	85
K. t tabel	87
L. Foto dokumentasi	88
M. Tabulasi data angket	89
N. Surat Izin Penelitian	92
O. Lembar Validasi Angket	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Islam, pendidikan sangat diperlukan karena Islam sejak dahulu memberikan sumbangan besar bagi peradaban dunia atas kesederhanaan, toleransi, dan pengetahuannya. Maka dari itu setiap umat Islam haruslah memuliakan nilai-nilai keislaman dan hendaklah untuk menuntut ilmu yang bermanfaat selama hayatnya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW berikut (Wahyuddin, 2016; 202).

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Tholabul ‘ilmi faridhotan a’la kulli muslimin”.

Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim (baik muslimin maupun muslimah) (HR. Ibnu Majah no. 224).

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi tiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan, yang harus terus dijalani sepanjang hayatnya. Dengan iman dan ilmu pengetahuan Allah SWT akan meninggikan derajat seorang muslim, sebagaimana firman-Nya berikut ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ادْشُرُوا فَادْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadilah, 58: 11).

Seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi diri melalui pendidikan, hal ini dapat dipahami dalam UUD RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Rosyid & mustajab & Abdullah, 2019; 4).

Dalam Slameto (2003;2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam Sudjana (2009; 28) memandang belajar suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari

seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat di tunjukan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, percakapan, kebiasaan serta aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar (Afandi & Chamalah & Wardani, 2013; 1).

Namun Sejak pandemi covid-19 mulai meningkat, pembelajaran di sekolah pun mulai diberlakukan dengan sistem baru yaitu pembelajaran jarak jauh, tidak ada lagi aktivitas seperti biasanya karena semua dilakukan dari rumah saja. Maka perubahan kebijakan terhadap dunia pendidikan Indonesia pun tak terelakkan. Kebijakan tersebut dikeluarkan melalui Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid- 19) tertanggal 24 Maret 2020, dimana menganjurkan untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar dari rumah melalui pembelajaran daring (Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Ada enam kebijakan yang telah dipaparkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim terkait kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Dari enam kebijakan tersebut ada satu kebijakan yang mendasar yaitu berubahnya cara belajar siswa dan cara mengajar guru. Sehingga hal ini pun berimbas pada kebiasaan atau perilaku siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Istilah yang digunakan dalam sistem belajar tersebut adalah pembelajaran jarak jauh secara daring (online) dan luring (offline).

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu metode pembelajaran dimana proses belajarnya terpisah, komunikasi antara guru dan siswa harus difasilitasi media elektronik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moore (1973). Pembelajaran jarak jauh ini dinilai positif dalam membantu berlangsungnya pembelajaran selama masa pandemi. Namun untuk mengubah kebiasaan sangatlah sulit, terlebih lagi kebiasaan belajar mengajar yang sudah berlangsung sekian lama mengalami perubahan dengan tiba-tiba yang terasa cepat tanpa diduga sebelumnya, inilah yang dialami di saat sekarang (Aldiyah, E. 2021; 9).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang peneliti lakukan pada masa pandemi Kamis, 10 Juni 2021 di SMA Negeri 5 Kerinci, Peneliti menemukan bahwa kebiasaan belajar maupun gaya belajar siswa dalam keadaan daring yang dimana siswa tidak memiliki jadwal belajar yang tetap dan terdapat kesenjangan kebiasaan belajar dan gaya belajar siswa yang menyebabkan siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain dari pada belajar selama masa pandemi ini sehingga menyebabkan hasil belajar kurang optimal. terlebih lagi kebiasaan belajar dan gaya belajar mengajar yang sudah berlangsung sekian lama mengalami perubahan dengan tiba-tiba tanpa diduga.

secara menyeluruh siswa memang belum siap untuk melakukan perubahan kebiasaan belajar dan gaya pembelajaran daring saat ini. Karena kendala utama yang banyak dijumpai adalah masalah teknis, masalah penggunaan aplikasi yang dipakai hingga masalah kuota dan sinyal, terlebih lagi masalah dari siswa yang terhubung dengan karakter dan gaya belajar yang berbeda-beda serta ekonomi keluarga.

Berdasarkan Wawancara dari beberapa siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2, Peneliti menemukan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 rata-rata nilai hasil belajarnya adalah 70, berdasarkan ketentuan di SMA N 5 Kerinci, kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pelajaran biologi adalah 70. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar yang di peroleh siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal namun nilai rata-rata yang di peroleh siswa masih tergolong kedalam kategori rendah, peneliti ingin dengan adanya penelitian ini siswa dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kebiasaan belajar dan gaya belajar agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang semaksimal mungkin.

Disinilah peran kebiasaan belajar dan gaya belajar yang baik sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki potensi dan hasil belajar yang baik. Dalam Slameto (2010: 82–83) mengungkapkan: “kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas” (Siagian, R. E. F. 2015; 127). Menurut Cholifah (2018) mengatakan “gaya belajar pada hakikatnya sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Hasanah, 2021; 34).

Oleh karna itu dilihat dari hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan peneliti sangat tertarik akan pengaruh kebiasaan belajar

dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA terutama pada mata pelajaran biologi di SMA N 5 Kerinci.

Dengan memperhatikan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengambil judul. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa tidak memiliki jadwal belajar yang tetap serta terdapat kesenjangan kebiasaan belajar dan gaya belajar.
2. Masih banyak siswa yang memiliki kendala keterbatasan dalam belajar di masa pandemi.
3. Kebiasaan belajar dan gaya belajar masih belum optimal.

C. Batasan Masalah

Permasalahan di atas begitu luasnya sehingga tidak mungkin untuk segera diteliti. Oleh karena itu, agar tidak terjadi kesalah pahaman agar tidak timbul interpretasi yang berbeda yang akan mengakibatkan penyimpangan dari judul di atas, maka perlu dilakukan pembatas masalah agar masalah menjadi jelas. Dalam hal ini penulis membatasi fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Kebiasaan belajar dibatasi oleh kebiasaan pembelajaran di rumah.
2. Gaya belajar dibatasi oleh gaya pembelajaran pada saat penyampaian materi.

3. Hasil belajar siswa dibatasi oleh nilai mata pelajaran biologi.
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari judul dan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya adalah :

1. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci?
2. Adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci?
3. Adakah hubungan pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi khususnya siswa kelas XI IPA SMAN 5 Kerinci.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan menumbuhkan gaya belajar.

b. Bagi siswa

Diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan mengoptimalkan kebiasaan belajar dan gaya belajar yang baik.

c. Bagi pendidik

Dengan kebiasaan belajar dan gaya belajar dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengatur, mungulang pelajaran serta dapat memilih gaya belajar yang sesuai, serta dapat memudahkan

pendidik dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap belajarnya.

d. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan bermanfaat bagi penulis agar dapat mengamalkan disiplin ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan dapat pula menjadi tambahan pengetahuan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang akan diteliti, sehingga diharapkan juga untuk dapat mengembangkannya dengan baik.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi operasional diantaranya :

1. kebiasaan Belajar

kebiasaan dalam belajar berarti kekerapan siswa dalam proses belajar. Semakin sering siswa dalam belajar, semakin baik penguasaan materi yang di peroleh siswa. Kebiasaan belajar adalah hal-hal atau cara yang dilakukan siswa secara berulang-ulang dalam proses belajarnya yang kemudian hal itu menjadi rutinitas seseorang. Kebiasaan belajar dibentuk sejak awal, sehingga seseorang bisa mengupayakan kebiasaan yang baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran tentunya

yang dibutuhkan adalah kebiasaan dalam belajar dan rutinitas dalam mengerjakannya.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Gaya belajar adalah cara-cara yang lebih siswa sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya tingkah laku dalam diri seseorang yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya perbaikan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan mereka yang tidak tahu menjadi tahu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah hal-hal atau cara yang dilakukan siswa secara berulang-ulang dalam proses belajarnya yang kemudian hal itu menjadi rutinitas seseorang. Kebiasaan belajar dibentuk sejak awal, sehingga seseorang bisa mengupayakan kebiasaan yang baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Sedangkan jika menyadari masih ada pengaruh yang bisa membawa dampak negative bagi kebiasaan belajarnya maka perlu upaya untuk meninggalkan kebiasaan tersebut. Menurut Djaali (2014), “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan” (Rahayu, M. M. 2015; 40).

Menurut Sudjana (2005), kebiasaan belajar yang teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku teks, dan cara menghadapi ujian. Sedangkan Menurut Bakare (1970), indikator kebiasaan belajar meliputi: tugas dan pekerjaan rumah, alokasi waktu untuk belajar, Membaca dan pencatatan, Periode masa belajar/persiapan tes, dan pengambilan tes (ujian) (Dainur., & Taiyeb., & Pallennari, 2020; 135).

Kebiasaan belajar adalah aktivitas belajar yang dilaksanakan berkali-kali per hari yang serasi dengan cara dan ambisi saat belajar, untuk meraih pengetahuan dan informasi. Kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa berbeda-beda sesuai dengan ambisi pribadi setiap siswa. Ada siswa yang melaksanakan kegiatan belajar dengan membaca buku, belajar dengan menulis ulang, belajar dengan mencatat, dan sebagainya. Secara umum, kebiasaan belajar yang baik memiliki karakteristik yang sama. Indikator kebiasaan belajar yang baik antara lain: (Saida, Wijoyo, & Wicaksono, 2019; 8696).

Indikator penilaian kebiasaan belajar :

- 1) menentukan target dan tujuan belajar
- 2) membuat jadwal dan rencana kegiatan belajar
- 3) belajar dengan rutin
- 4) mengulangi materi belajar
- 5) senang membaca
- 6) selalu mengerjakan tugas
- 7) membuat catatan

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kebiasaan Belajar

1) Faktor Internal

- a) Hal-hal yang bersifat fisik antara lain karena sakit, cacat tubuh, dan sebagainya.

- b) Hal-hal spiritual, antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan sebagainya.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga, meliputi orang tua, suasana rumah dan kondisi ekonomi keluarga
- b) Faktor media massa dan lingkungan sekolah, meliputi media massa, teman, lingkungan sekitar, dan aktivitas di masyarakat dan sekolah
- c) Waktu belajar. Pembelajaran dapat dilakukan kapan saja sesuai keinginan peserta didik, diantara waktu yang digunakan untuk kegiatan lainnya. Setiap peserta didik memiliki porsi waktunya sendiri-sendiri, sesuai dengan waktu yang tersedia baginya.
- d) Belajar tempo dan ritme. Kecepatan belajar dan intensitas kegiatan belajar ditentukan oleh peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan peluang yang tersedia.

2. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Pembelajaran

Menurut M Joko Susilo dalam Syafa'at, 2016, "gaya belajar diartikan sebagai proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh ilmu dengan caranya

sendiri” (Hasanah, 2021; 25). Dari pendapat tersebut dapat diketahui gaya belajar ialah cara yang disukai dan bersifat pribadi, artinya setiap siswa mempunyai gaya belajar yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya.

Banyak ahli berbeda dalam mengemukakan pendapatnya, namun dari perbedaan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan yang penting. Dalam hal ini, beberapa ahli mendefinisikan pengertian belajar sebagai berikut:

- 1) Dalam Alsa (2005) “Pembelajaran adalah tahapan perubahan pada semua perilaku individu yang relatif menetap sebagai akibat dari pengalaman kognitif dan interaksi dengan lingkungan” (Ghufron., & Risnawita, 2014; 4).
- 2) Belajar adalah kegiatan memperoleh pengetahuan, pemahaman tentang sesuatu atau penguasaan keterampilan dalam suatu materi atau bidang kehidupan tertentu melalui usaha, pengajaran, atau pengalaman (Hasanah, 2021; 13).
- 3) Dalam slameto (2003) “Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Afandi., & Chamalah., & Wardani, 2013; 1).

Gaya dalam pembelajaran pada hakikatnya adalah pola umum sebagai metode yang digunakan oleh siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang mengarah pada hal-hal yang praktis guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Macam-macam gaya belajar

gaya belajar merupakan suatu cara seseorang untuk merasa mudah, nyaman dan aman selama belajar. menurut Gunawan (2007) Gaya belajar merupakan cara yang dipilih seseorang untuk memperoleh informasi atau pengetahuan dalam belajar (berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi (Hasanah, 2021; 26). Seseorang pada umumnya akan kesulitan untuk mengolah informasi dengan cara yang tidak nyaman bagi mereka karena setiap orang berbeda, dan cara mempelajari dan mengolah informasi itu berbeda.

Menurut DePorter & Hernacki (2002) “ada tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pada dasarnya masing – masing siswa menggunakan ketiga gaya belajar ini, namun kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut” (Purbaningrum, 2017; 42).

Indikator penilaian gaya belajar

- 1) Gaya visual (belajar dengan melihat) Peserta didik visual adalah peserta didik yang mengandalkan penglihatan saat menyerap informasi. Mereka secara alami tertarik pada

pemandangan yang sudah dikenal, dan mengingat isyarat visual seperti gerakan, warna, bentuk, dan ukuran. Kebanyakan pengamat memiliki koordinasi tangan-mata yang sangat baik, dengan kecenderungan bawaan untuk melihat sesuatu, kemudian dengan cepat menurunkan lengan mereka untuk menunjukkan apa yang mereka pelajari tentang hal itu. Bagi pembelajar visual, pembelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan “gambaran utuh” (membutuhkan tujuan umum), yaitu dengan membaca materi pelajaran secara sekilas.

Ciri-ciri pelajar visual : (Mursari, 2020; 42).

- a) Rapi dan teratur.
- b) Bicaralah dengan cepat.
- c) Perencana dan penyelenggara jangka panjang yang baik.
- d) Sangat rinci.
- e) Mementingkan penampilan, baik dari segi pakaian maupun tampilan.
- f) Ejaan yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka.
- g) Ingat apa yang dilihat, bukan yang didengar.
- h) Ingat dengan asosiasi visual.
- i) Biasanya tidak terganggu oleh keributan.

- j) Memiliki kesulitan mengingat instruksi verbal kecuali tertulis, dan sekali-kali meminta bantuan orang untuk mengulanginya.
- k) Pembaca yang cepat dan rajin.
- l) Lebih suka membaca daripada membaca.
- m) Memerlukan pandangan dan tujuan holistik dan waspada sebelum yakin secara mental tentang suatu masalah atau proyek.
- n) Tulisan-tulisan yang tidak berarti selama percakapan telepon dan rapat.
- o) Tidak menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- p) Sekali-kali menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak.
- q) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato.
- r) Lebih memilih seni daripada musik.
- s) Sering tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata.
- t) Kadang-kadang mereka kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan

2) Gaya auditorial (belajar dengan mendengarkan)

Auditorial siswa adalah siswa yang mengutamakan bunyi dan kata untuk informasi yang diberikan dibandingkan dengan

pandangan dan sentuhan. Pendengar cenderung menjadi penutur langsung dan memiliki kosakata yang sangat elaboratif.

Anak yang memiliki pola belajar auditory dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori dapat mengolah makna yang diucapkan melalui nada suara, nada (tinggi dan rendah), kecepatan berbicara dan hal-hal pendengaran lainnya. Informasi tertulis terkadang memiliki arti yang minim bagi anak auditori yang mendengarkannya. Anak-anak ini biasanya menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan lantang dan mendengarkan kaset.

Adapun ciri-ciri pelajar auditorial adalah : (Mursari, 2020; 42).

- a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.
- b) Mudah terganggu oleh keributan.
- c) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.
- d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.
- e) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara.
- f) Merasa sulit untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.

- g) Berbicara dalam irama yang terpola.
 - h) Biasanya pembicara yang fasih.
 - i) Lebih suka musik daripada seni.
 - j) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
 - k) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.
 - l) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
 - m) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
 - n) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
- 3) Gaya kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bertindak dan menyentuh)

Kinestetik atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran yang dilakukan dengan cara bergerak, bekerja dan bersentuhan. Siswa kinestetik adalah siswa yang mengutamakan tangan dalam belajar baik dengan cara disentuh maupun digerakkan. Informasi yang didapat penggerak melalui indra peraba diubah menjadi gerakan motorik kasar (aktivitas otot besar yang meliputi lengan, tangan, lengan, tungkai, dan kaki). Para

penggerak menikmati dan unggul dalam olahraga dan aktivitas luar ruangan, mulai dari sepak bola, renang dan seni bela diri hingga berkemah, mendaki, dan memelihara hewan. Tetapi fokus mereka selalu pada fisik, seringkali sampai pada titik pengabaian.

Belajar melalui sentuhan dan gerakan sangat cocok untuk pelajar kinestetik. Mereka belajar dari pengalaman dan tindakan. Mereka mengingat perasaan dan kesan keseluruhan dari satu bagian informasi.

Ciri-ciri peserta didik kinestetik adalah: (Mursari, 2020; 43).

- a) Learning by doing, menunjuk pada tulisan sambil membaca.
- b) Mengingat sambil melihat secara langsung.
- c) Bicaralah perlahan.
- d) Menanggapi perhatian fisik.
- e) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.
- f) Berdiri dekat saat berbicara dengan orang.
- g) Selalu berorientasi fisik dan banyak bergerak.
- h) Memiliki perkembangan awal otot besar
- i) Belajar melalui manipulasi dan latihan.

- j) Menghafal dengan berjalan dan melihat.
- k) Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca.
- l) Banyak menggunakan gerakan.
- m) Tidak bisa duduk diam untuk waktu yang lama.
- n) Tidak ingat geografi, kecuali mereka pernah ke sana.
- o) Menggunakan kata-kata yang berisi tindakan.
- p) Suka buku berorientasi plot (merefleksikan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca).
- q) Tulisannya mungkin buruk.
- r) Ingin melakukan segalanya.
- s) Suka game yang sibuk

c. Faktor yang mempengaruhi gaya belajar :

1) Faktor Internal

Faktor internal, yaitu hal-hal atau situasi yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, termasuk gangguan atau kekurangan fisik siswa, meliputi:

- a) Ciri-ciri kognitif (ranah kreatif), seperti rendahnya kapasitas atau kecerdasan siswa , degradasi mental
- b) Ciri afektif (ranah penciptaan), seperti kestabilan emosi dan sikap

- c) Ciri psikomotorik (ranah indera), seperti gangguan pada organ indera penglihatan dan pendengaran yang kurang.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri sendiri, meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa antara lain: (Hasanah, 2021; 21).

- a) Lingkungan keluarga, seperti ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- b) Lingkungan masyarakat, seperti wilayah perkampungan kumuh, teman sepermainan yang nakal, serta dari pengaruh tokoh dari media masa.
- c) Lingkungan sekolah (sarana belajar, baik perangkat keras maupun lunak), seperti kondisi dan letak gedung sekolah, kondisi guru, pedoman pengajaran dan program pendidikan yang berkualitas rendah.

Di antara kedua faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal terdapat interaksi timbal balik. Misalnya, anak yang pendekatan pembelajarannya telah diuraikan di atas dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan oleh

siswa dalam mendukung efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi, dalam hal ini berarti sekumpulan langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan suatu masalah atau mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya tingkah laku dalam diri seseorang yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya perbaikan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan mereka yang tidak tahu menjadi tahu.

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan Oleh Hamalik (2006: 30), bahwa perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar (Afandi & Chamalah & Wardani, 2013; 4).

Belajar ialah aktivitas yang dilaksanakan oleh setiap pribadi dalam keseluruhan proses pendidikan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku berbentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar ialah suatu kegiatan perubahan perilaku dan merupakan bagian yang sangat mendasar

dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Dari beberapa pandangan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dilaksanakan oleh individu sehingga terjadi penambahan pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju pengembangan pribadi manusia seutuhnya (Nurrita, 2018; 174).

Hasil belajar yang dasarnya merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang berhasil dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang menjadi tolak ukur dalam menentukan hasil belajar siswa. Dengan pembelajaran yang efektif akan membentuk dan menghasilkan siswa yang memiliki dasar keterampilan, kompetensi dan gagasan sesuai dengan kepribadian masing-masing. Dari ketiga dasar inilah nantinya akan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang melekat dan menjadi ciri khas pada diri siswa serta mengkonstruksikannya dalam kehidupan sehari-hari (Rosyid & Mustajab & Abdullah, 2019; 13).

Menurut Sudjana (2009:35-37) kriteria keberhasilan pembelajaran dari sudut prosesnya (*by process*): (Afandi & Chamalah & Wardani, 2013; 5).

- a. Pembelajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis, ataukah suatu proses yang bersifat otomatis dari guru disebabkan telah menjadi pekerjaan rutin.

- b. Kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kesungguhan, dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pembelajaran itu sendiri.
- c. Siswa menempuh beberapa kegiatan belajar sebagai akibat penggunaan multi metode dan multi media yang dipakai guru ataukah terbatas kepada satu kegiatan belajar saja.
- d. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya ataukah ia tidak mengetahui apakah yang ia lakukan itu benar atau salah.
- e. Proses pembelajaran dapat melibatkan semua siswa dalam satu kelas tertentu yang aktif belajar.
- f. Suasana pembelajaran atau proses belajar-mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar ataukah suasana yang mencekam dan menakutkan
- g. Kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar ataukah kelas yang hampa dan miskin dengan sarana belajar sehingga tidak memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar yang optimal.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain :

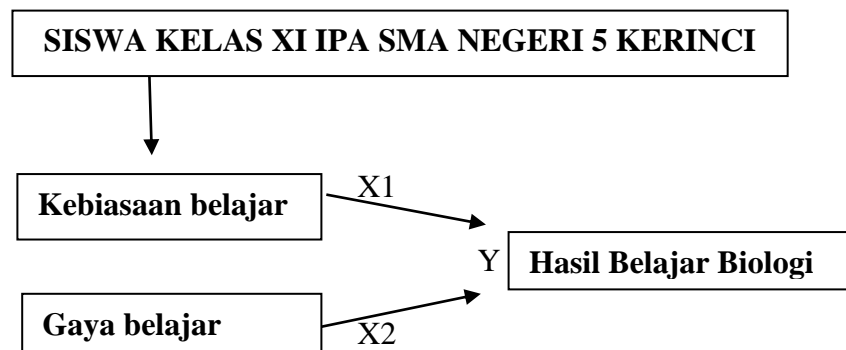
1. Penelitian Siagian, R. E. F. (2015), yang berjudul "*Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika*", Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Dan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengujian signifikansi korelasinya dalam penelitian ini diuji melalui uji hipotesis (uji t). Dari hasil perhitungan, maka didapat $2,99435$ sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf nyata 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara prestasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa. Besar kontribusi pengaruh prestasi belajar matematika terhadap kebiasaan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi, dari perhitungan didapat $KD = 20,33\%$, Jadi pengaruh prestasi belajar matematika terhadap kebiasaan belajar siswa sebesar 20,33% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Penelitian Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021), yang berjudul "*Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*", Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(2), 225-236. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Dan hasil penelitian ini

menyatakan bahwa berdasarkan analisis regresi linier berganda, besar signifikansi untuk variabel disiplin belajar adalah 0,006 lebih rendah dari 0,05 (α) serta thitung adalah 2,899 lebih tinggi dari ttabel yakni 2,009. Sehingga H1 diterima. Artinya disiplin belajar dan hasil belajar ada pengaruh yang signifikan. Sedangkan besar signifikansi variabel gaya belajar yaitu 0,032 lebih rendah dari 0,05 (α) serta t hitung adalah 2,212 lebih tinggi dari t tabel yaitu 2,009. Sehingga H2 diterima, artinya gaya belajar serta hasil belajar mempunyai pengaruh yang signifikan.

3. Penelitian Rahayu, M. M. (2015), yang berjudul "*Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*", *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39-45. Tujuan penelitian ini adalah (1) pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dan hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($9,134 > 1,973$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (2) besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika sejumlah 32,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa 32,3% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kebiasaan belajar, sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Kebiasaan belajar dan gaya belajar memiliki peran yang sangat penting seperti halnya model atau metode yang diterapkan oleh seorang guru di sekolah, sebaliknya siswa sendiri yang akan menentukan kebiasaan atau gaya pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran di sekolah dan rumah untuk memudahkan diri sendiri dalam memahami materi pelajaran, maka kebiasaan dan gaya belajar tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, semakin baik kebiasaan belajar dan gaya belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat dan lebih maksimal. Dari informasi tersebut, dalam penelitian ini peneliti didorong untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 2. 1 kerangka berpikir.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih harus di uji kebenarannya adapun hipotesis yang di ajukan adalah:

H0 = Tidak terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

H1 = Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

H0 = Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

H2 = Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

H0 = Tidak terdapat hubungan pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

H3 = Terdapat hubungan pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik, kemudian dianalisis secara umum menggunakan statistik (Siyoto, 2015; 19). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, pengaruh variabel untuk menguji teori, dan untuk mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi (Sugiyono, 2013; 14).

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan guna menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel (Purwanto, 2020; 19).

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu di mana sifat – sifat yang ada dapat diukur atau diamati yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan (Syahrums & Salim, 2014; 113).

Dalam sinambela “Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sinambela, 2014; 94). Jadi dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa orang, benda, peristiwa, nilai atau hal yang terjadi dalam waktu yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa XI IPA SMA N 5 Kerinci.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	XI IPA 1	21
2.	XI IPA 2	20
JUMLAH SELURUH SISWA		41

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam sinambela “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sinambela, 2014; 95). Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Untuk menentukan sampel penelitian ini peneliti menggunakan teknik Total Sampling. Yakni teknik penentuan sampel yang dimana menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Pujiyanto, A. 2015; 40). Peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 5 Kerinci kelas XI IPA 1 berjumlah 21 siswa dan kelas XI IPA 2 berjumlah 20 siswa, yang keseluruhannya berjumlah 41 siswa.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan waktu yang digunakan untuk penelitian ini di mulai sejak dikeluarkannya ijin penelitian pada tanggal 07 Oktober s.d 07 Desember 2021 dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 5 Kerinci di Desa Baru Lempur Kecamatan Gunung Raya, yang berlokasi di Jl. Hampan Besar Lempur di Kabupaten Kerinci.

D. Variabel Penelitian

Dalam sinambela “Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya” (Sinambela, 2014; 46).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (variabel indevenden)

Variabel bebas adalah kebiasaan belajar sebagai (X1), dan gaya belajar sebagai (X2)

2. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar dari siswa (Y). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang di gunakan untuk mendapatkan serta memperoleh data maupun informasi berupa buku, dokumen, arsip, tulisan angka dan untuk mengabadikan proses pengambilan data dengan menggunakan kamera serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Peneliti menggunakan dan menerapkan teknik ini di SMA N 5 Kerinci untuk memperoleh data berupa arsip dokumen hasil belajar mau pun data-data yang peneliti perlukan dan butuhkan dalam penelitian ini.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019; 199).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari skripsi (Reni Iswahyuni, 2017), yang dimana angket ini sudah terbukti dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya serta telah digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Peneliti menggunakan dan menerapkan teknik ini di SMA N 5 Kerinci dengan menyebarkan Angket yang akan di isi oleh responden sebagai alat untuk mendapatkan data kebiasaan belajar dan gaya belajar siswa.

3. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Peneliti menggunakan dan menerapkan teknik ini di SMA N 5 Kerinci dengan melakukan interview (wawancara) pada responden untuk memperoleh data

F. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 pertanyaan untuk memperoleh data kebiasaan belajar dan gaya belajar siswa.

Tabel 3. 2 Indikator Angket Kebiasaan Belajar (Saida, Wijoyo, & Wicaksono, 2019; 8696).

No	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH SOAL
			POSITIF	NEGATIF	
01.	KEBIASAAN BELAJAR	a. Siswa Menentukan target dan tujuan belajar.	1, 2	-	2
		b. Siswa Membuat jadwal dan rencana	3, 4	-	2

	kegiatan belajar.			
	c. Siswa belajar dengan rutin.	5, 6, 7	-	3
	d. Siswa mengulangi materi belajar.	8, 9, 10, 11, 12	-	5
	e. Siswa senang membaca.	13, 14, 15	-	3
	f. Siswa selalu mengerjakan tugas.	16, 17, 18	-	3
	g. Siswa membuat catatan.	19, 20	-	2
Jumlah Butir				20

Dimodifikasi dari Saida, Wijoyo, & Wicaksono, 2019: 8696

Tabel 3. 3 Indikator angket gaya belajar (Purbaningrum, 2017; 42).

No	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH SOAL	
			POSITIF	NEGATIF		
01	GAYA BELAJAR	VISUAL	a. Siswa Belajar dengan cara visual.	1	-	1
			b. Siswa Mengerti maksud posisi, bentuk, angka dan warna.	-	2	1
			c. Siswa menulis dengan rapi dan	-	6, 7	2

			teratur.			
			d. Siswa tidak terganggu dengan keributan.	4, 5	-	2
			e. Siswa sulit menerima instruksi verbal.	-	8	1
		AUDIT ORI	a. Siswa mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik.	10	9	2
			b. Siswa belajar dengan cara mendengar.	12	11	2
			c. Siswa mampu Berko Munikasi dalam secara lisand engan baik.	13	-	1
			d. Siswa memiliki kepekaan terhadap music.	14	-	1
			e. Siswa lemah dalam	15	-	1

			aktivitas visual.			
		KINESTE TIK	a. Siswa belajar dengan aktifitas fisik.	16	-	1
			b. Siswa Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh.	-	17	1
			c. Siswa berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.	18	19	2
			d. Siswa Suka coba – coba dan kurang rapi.	3	-	1
			e. Siswa lemah dalam aktivitas verbal.	-	20	1
jumlah butir						20

Dimodifikasi dari Purbaningrum, 2017: 42.

Penilaian angket menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (sugiyono, 2019; 146).

- a. (SS) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. (ST) Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. (RG) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3

d. (TS) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2

e. (STS) Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor 1

Terdapat 20 item pertanyaan untuk mengukur kebiasaan belajar dan gaya belajar siswa dengan 41 responden, untuk mengetahui bagaimana respon responden terhadap hasil pengisian kuisisioner langkah langkah yang di tempuh adalah sbb:

a. Menentukan skor maksimal seluruh item = $5 \times 20 = 100$ (seandainya semua jawaban SS). Tingkat persetujuan = $(\text{jawaban} : \text{nilai maksimal}) \times 100\%$

Tabel 3. 4 tingkat persetujuan jawaban

STS	20
TS	40
RG	60
ST	80
SS	100

G. Teknik Analisis Data

Dalam Sulistyono & Sulistiyowati “Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda adalah analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu yang di mana teknik ini adalah teknik analisis yang mencoba menjelaskan dua variabel atau lebih” (Sulistyono & Sulistiyowati, 2018; 83).

Untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam rumusan sederhana variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh dua variabel independen X1 dan X2 sehingga dalam penelitian ini rumusnya menggunakan regresi linier berganda, namun sebelum melakukan analisis ini perlu diperhatikan bahwa data yang dapat dianalisis dengan menggunakan teknik regresi berganda harus menjadi data interval, data harus linier dan berdistribusi normal. Sehingga perlu dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah suatu data dianalisis atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data untuk masing-masing variabel berdistribusi normal, maka model korelasi yang dihasilkan tidak memiliki masalah distribusi, sehingga model tersebut akurat. Penguji menggunakan rumus *chi kuadrat* untuk menguji normalitas data pada setiap variabel dalam penelitian ini. Proses penghitungan *Chi Kuadrat* menggunakan *Microsoft Excel 2016* untuk mentabulasi datanya.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut :

- a. Meringkas data untuk semua variabel yang akan diuji normalitasnya.
- b. Menentukan jumlah kelas interval.
- c. Tentukan panjang kelas interval.

- d. Susun menjadi tabel distribusi frekuensi, yang juga merupakan tabel pembantu untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*.
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan (fh), dengan mengalikan persentase area dari setiap area kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- f. Masukkan harga fh ke dalam tabel kolom fh , serta hitung harga

$$(fo - fh) \text{ dan } \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \text{ serta menjumlahkannya.}$$

$$\text{Harga } \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \text{ merupakan harga Chi Kuadrat.}$$

- g. Bandingkan harga *Chi Kuadrat* yang dihitung dengan tabel *Chi Kuadrat*.

Berdasarkan uji normalitas jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat apakah itu linier atau tidak. Untuk menguji hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Langkah-langkah dalam pengujian linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Buat tabel pembantu untuk menghitung persamaan regresi.
- b. Hitung harga a dan b menggunakan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - n \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- c. Menghitung persamaan regresi

$$Y = a + b X_1$$

Menghitung

$$JK(T) = \sum Y^2$$

- d. Menghitung $JK(a)$

$$JK(a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

- e. Menghitung $JK(b|a)$

$$JK(b|a) = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

- f. Menghitung $JK(S)$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

- g. Menghitung $JK(G)$

$$JK(G) = \sum X_i \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right]$$

- h. Menghitung $JK(TC)$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

- i. Uji linieritas regresi dengan rumus:

$$Fh = \frac{s^2 tc}{s^2 g}$$

Diberikan :

Jika nilai sig deviation from linearity $> 0,05$, maka data dinyatakan linier.

3. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Rumus uji-t sebagai berikut: (Imron, I. 2019: 23).

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n - k}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = Jumlah responden

k = banyaknya variabel (Telussa, Persulesy, & Leleury, 2013: 16).

Hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut:

H0 : tidak terdapat pengaruh

H1 : terdapat pengaruh

H2 : terdapat pengaruh

Thitung $<$ Ttabel, maka H0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh.

Thitung $>$ Ttabel, maka H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh.

4. Koefisien Korelasi Ganda (r) dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

a. Koefisien Korelasi Ganda (r)

Untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, ..., Xn) dengan variabel dependen (Y) dapat

digunakan koefisien korelasi ganda. Besarnya nilai koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus :

$$r = \sqrt{r^2} = \sqrt{\frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}}$$

Nilai r : $-1 \leq r \leq +1$.

Apabila nilai r mendekati nilai +1 atau -1, maka dapat dikatakan bahwa semakin kuatnya hubungan/korelasi yang terjadi. Sebaliknya, apabila nilai r mendekati 0, maka semakin lemahnya hubungan/korelasi yang terjadi (Yuliara, I. M. 2016: 6).

Pencarian harga r fakta antara frekuensi belajar dan pola belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Korelasi Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Korelasi Tinggi atau Kuat
0,41 – 0,60	Korelasi Sedang
0,21 – 0,40	Korelasi Rendah atau Lemah
0,00 – 0,20	Korelasi Sangat Rendah

Hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut:

H0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan

H3 : terdapat hubungan yang signifikan

$sig F change > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan.

$sig F change < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y Dengan rumus (Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. 2018; 21) :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : koefisien penentu

r^2 : indeks korelasi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kerinci

Pengujian hipotesis pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t menggunakan IMB SPSS. Hasil pengujian di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Output hasil pengujian regresi linier berganda berdasarkan pada tabel coefficientsa

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,331	1,299		46,44	0
	kebiasaan belajar	0,077	0,032	0,276	2,422	0,021
	visual	0,109	0,047	0,17	2,302	0,027
	audiotori	0,185	0,054	0,366	3,417	0,002
	kinestetik	0,199	0,066	0,239	3,01	0,005

a Dependent Variable: hasil belajar
di peroleh dari IMB SPSS V26

Di dalam penelitian ini di peroleh t tabel sebesar 2,024. Berdasarkan pada tabel *Coefficientsa* di atas di peroleh t hitung kebiasaan belajar sebesar 2,422. Hipotesis statistik pertama dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh *X1* terhadap *Y* ($H_0: t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$)

H_1 = Terdapat pengaruh *X1* terhadap *Y* ($H_1: t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$)

Berdasarkan tabel 4.1 untuk hasil perhitungan regresi kebiasaan belajar dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 di tolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi. Kesimpulan hipotesis ini telah teruji kebenarannya dimana t hitung (2,422) > t tabel (2,024). Untuk perhitungan di lampiran.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Rahayu, M. M. (2015). dalam penelitian ini menyatakan bahwa (1) kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan dengan t hitung > t tabel ($9,134 > 1,973$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (2) besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika sejumlah 32,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa 32,3% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kebiasaan belajar, sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2020), dalam penelitian ini menyatakan bahwa Hasil penelitian berdasarkan analisis statistik yang menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,335 dan dalam pola $\hat{Y} = 43,85 + 0,236x$. Yang berarti tingkat pengaruh tergolong rendah dan diperoleh sebesar 2,713 lebih besar dari sebesar 1,990 dengan taraf nyata 0,05 yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV.

2. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci

Pengujian hipotesis pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t menggunakan IMB SPSS. Hasil pengujian di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Output hasil pengujian regresi linier berganda berdasarkan pada tabel coefficientsa

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,331	1,299		46,44	0
	kebiasaan belajar	0,077	0,032	0,276	2,422	0,021
	Visual	0,109	0,047	0,17	2,302	0,027
	audiotori	0,185	0,054	0,366	3,417	0,002
	kinestetik	0,199	0,066	0,239	3,01	0,005

a Dependent Variable: hasil belajar
di peroleh dari IMB SPSS V26

Di dalam penelitian ini di peroleh t tabel sebesar 2,024. Berdasarkan pada tabel *Coefficientsa* di atas di peroleh t hitung gaya belajar visual sebesar 2,302, audiotori sebesar 3,417, kinestetik sebesar 3,01. Hipotesis statistik kedua dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y ($H_0: t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$)

$H_2 =$ Terdapat pengaruh X_2 terhadap Y ($H_2: t_{hitung} > t_{tabel}$)

Berdasarkan tabel 4.2 untuk hasil perhitungan regresi gaya belajar dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 di tolak dan H_2 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi. Kesimpulan hipotesis ini telah teruji kebenarannya dimana t_{hitung} gaya belajar visual (2,302), gaya belajar audiotori (3,417), gaya belajar kinestetik (3,01) $>$ t_{tabel} (2,024). Untuk perhitungan di lampiran.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). yang menyatakan Berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.288 > 1.995$. Apabila dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $sig. 0.000 < 0.05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 9 Mataram. Gaya belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 21.2%.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Murthiasari, M., Larasati, C. N., & Cahyani, R. D. (2021), yang menyatakan (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Manokwari pada mata pelajaran ikatan kimia berdasarkan taraf $sig 0,00 < 0,05$, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar terhadap

hasil belajar kognitif siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Manokwari pada mata pelajaran ikatan kimia berdasarkan tingkat sig $0,00 < 0,05$.

3. Hubungan Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis uji korelasi berganda dengan IMB SPSS. Hasil analisis di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Output hasil pengujian korelasi berganda berdasarkan pada tabel model summary

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.958 ^a	0,917	0,908	0,58289	0,917	99,452	4	36	0
a Predictors: (Constant), kinestetik, visual, audiotori, kebiasaan belajar									
b Dependent Variable: hasil belajar									

di peroleh dari IMB SPSS V26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel *Model Summary* di atas di peroleh *sig. F change* pola belajar sebesar 0,00. Hipotesis statistik ketiga dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat hubungan pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y (H_0 : *sig. F change* $> 0,05$)

H_3 = Terdapat hubungan pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y (H_3 : *sig. F change* $< 0,05$)

Berdasarkan tabel 4.3 untuk hasil perhitungan korelasi berganda dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 di tolak dan H_3 diterima yang menyatakan terdapat hubungan pengaruh kebiasaan belajar dan gaya

belajar terhadap hasil belajar. Kesimpulan hipotesis ini telah teruji kebenarannya dimana sig. *F change* $0,00 < 0,05$. Dari output tabel model summary di atas juga menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan/korelasi pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar Sangat tinggi dengan nilai R pada output di atas sebesar = 0,958 untuk Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R dapat dilihat pada tabel 3.5. Dari output tabel di atas juga didapatkan nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,908 yang menunjukkan besar kontribusi/sumbangan pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi sebesar 90,8% sedangkan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Untuk perhitungan pengujian selengkapnya terdapat di lampiran.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara: (i) sikap siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,621, (ii) kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,579, (iii) gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,577, (iv) sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti, E., Japa, I. G. N., & Renda, N. T. (2021). dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV yang dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment dengan taraf signifikansi 0.05 ($r_{hitung} = 0.250 > r_{tabel} 0.159$). Hubungan antara variabel kebiasaan belajar dengan hasil belajar tergolong sedang, dan besarnya hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa yaitu sebesar 97,5% dan 2,5% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian. Jadi kebiasaan belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci. Hal ini ditandai dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa kebiasaan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci. Kebiasaan belajar di peroleh dengan menyebarkan angket yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu : a). Menentukan target dan tujuan belajar, Menentukan target dan tujuan belajar sangat penting bagi setiap siswa untuk mencapai prestasi

belajar yang baik serta mendorong dan menumbuhkan semangat siswa dalam memahami, mengulang pembelajaran yang telah di pelajari dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. b). Membuat jadwal dan rencana kegiatan belajar, Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil seseorang siswa harus mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin. c). Belajar dengan rutin, mengulangi materi belajar, Mengulangi bahan pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) terhadap materi yang diajarkan maka siswa akan mudah mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan. Mengulang pelajaran bisa dilakukan dengan cara membuat ringkasan atau juga dengan cara mempelajari soal-soal yang pernah dibuat. Agar dapat mengulang pelajaran dengan baik siswa harus menyediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat menghafal dan memahami pelajaran dengan baik. d) senang membaca, Sebagian besar kegiatan belajar dilakukan dengan cara membaca. Oleh karena itu siswa dituntun membaca dengan baik. Dengan cara membaca yang baik dan benar maka siswa akan dapat mengingat dan memahami isi dari materi yang dipelajari. e) selalu mengerjakan tugas, Mengerjakan tugas, merupakan kebiasaan yang mempengaruhi hasil

belajar. Memberikan tugas kepada siswa dilakukan agar siswa mengulangi pelajaran yang telah diajarkan. Oleh karena itu dengan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa akan selalu mengulang dan melatih apa yang telah dipelajarinya di sekolah, sehingga siswa akan terbiasa mempelajarinya di rumah dan akan lebih paham dan mengerti dengan pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah (Dewi & Tripalupa & Artana, 2013: 5). f) membuat catatan, Membuat catatan dengan membaca buku yang berkenaan dengan materi belajar. Kemudian membuat catatan lengkap dari bahan tersebut dengan gaya berbahasa sendiri. Bila belum menguasai pertanyaan yang dibuat, baca kembali catatan sehingga jawabannya benar-benar dikuasai. Siswa yang mampu membiasakan diri dalam belajar dengan baik tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami pelajaran, yang pada akhirnya akan memperoleh prestasi belajar yang baik (Hidayat, 2015: 106).

Menurut Anjarini, 2010. “Kebiasaan belajar yang baik memiliki karakteristik yang sama. Indikator kebiasaan belajar yang baik antara lain: menentukan target dan tujuan belajar, membuat jadwal dan rencana kegiatan belajar, belajar secara teratur, mengulang materi pelajaran, senang membaca, selalu mengerjakan tugas, dan mencatat” (Saida, Wijoyo, & Wicaksono, 2019: 8696).

2. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci. Hal ini ditandai dengan harga t hitung $>$ t tabel menunjukkan bahwa gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci. Gaya belajar di peroleh dengan menyebarkan angket yang terdiri dari beberapa indikator yaitu : a) visual adalah cara belajar yang lebih banyak memanfaatkan indra penglihatan artinya, penglihatan dapat di wujudkan dengan kegiatan melihat ataupun berimajinasi sebagai penggambaran konseptual dalam pemrosesan informasi. b) auditori adalah cara belajar yang memiliki potensi lebih ke pendengarannya c) kinestetik adalah cara belajar yang keseluruhan menggunakan aspek pisiknya artinya mereka tidak bisa hanya duduk manis dan berdiam diri di waktu yang lama melainkan harus ada aktifitas pembelajaran yang dapat mendorong mereka untuk menggunakan keseluruhan aspek pisiknya (Hasanah, 2021: 50-54).

Menurut DePorter & Hernacki (2002) “ada tiga model belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pada dasarnya masing – masing siswa menggunakan ketiga gaya belajar ini, namun kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut” (Purbaningrum, 2017: 42).

Indikator penilaian pola belajar

a. Visual (belajar dengan melihat)

Peserta didik visual adalah peserta didik yang mengandalkan penglihatan saat menyerap informasi. Mereka secara alami tertarik pada pemandangan yang sudah dikenal, dan mengingat isyarat visual seperti gerakan, warna, bentuk, dan ukuran. Kebanyakan pengamat memiliki koordinasi tangan-mata yang sangat baik, dengan kecenderungan bawaan untuk melihat sesuatu, kemudian dengan cepat menurunkan lengan mereka untuk menunjukkan apa yang mereka pelajari tentang hal itu. Bagi pembelajar visual, pembelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan “gambaran utuh” (membutuhkan tujuan umum), yaitu dengan membaca materi pelajaran secara sekilas.

b. Auditorial (belajar dengan mendengarkan)

Auditorial siswa adalah siswa yang mengutamakan bunyi dan kata untuk informasi yang diberikan dibandingkan dengan pandangan dan sentuhan. Pendengar cenderung menjadi penutur langsung dan memiliki kosakata yang sangat elaboratif.

Anak yang memiliki pola belajar auditory dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori dapat mengolah makna yang diucapkan melalui nada suara, nada (tinggi dan rendah), kecepatan berbicara dan hal-hal pendengaran lainnya. Informasi tertulis terkadang memiliki arti yang

minim bagi anak auditori yang mendengarkannya. Anak-anak ini biasanya menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan lantang dan mendengarkan kaset.

c. Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bertindak dan menyentuh)

Kinestetik atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran yang dilakukan dengan cara bergerak, bekerja dan bersentuhan 20 Siswa kinestetik adalah siswa yang mengutamakan tangan dalam belajar baik dengan cara disentuh maupun digerakkan. Informasi yang didapat penggerak melalui indra peraba diubah menjadi gerakan motorik kasar (aktivitas otot besar yang meliputi lengan, tangan, lengan, tungkai, dan kaki). Para penggerak menikmati dan unggul dalam olahraga dan aktivitas luar ruangan, mulai dari sepak bola, renang dan seni bela diri hingga berkemah, mendaki, dan memelihara hewan. Tetapi fokus mereka selalu pada fisik, seringkali sampai pada titik pengabaian.

Pola pembelajaran merupakan model yang dipilih seseorang untuk memperoleh informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Seseorang pada umumnya akan kesulitan untuk mengolah informasi dengan cara yang tidak nyaman bagi mereka karena setiap orang berbeda, dan cara mempelajari dan mengolah informasi itu berbeda. pola sebagai metode yang akan digunakan siswa dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada hal-hal yang praktis guna mencapai tujuan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan analisis data sebagai berikut :

1. Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.
2. Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.
3. Terdapat Hubungan yang sangat tinggi pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Dalam proses belajar di harapkan siswa lebih serius mengikuti proses belajar di sekolah dan lebih berkonsentrasi lagi dalam mengikuti pembelajaran yang dimana terutama siswa harus lebih mengenal dan memahami gaya belajarnya sendiri agar lebih mudah dalam proses memahami materi dalam belajar dan juga siswa dapat meningkatkan kebiasaan belajar dengan mengulang materi dan memahami materi yang

sudah di pelajari sesering mungkin agar bisa menjadi siswa yang berprestasi terutama dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.

2. Bagi guru

Untuk setiap guru diharapkan untuk mengajak dan membimbing siswanya di sekolah agar siswa lebih mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa serta merangsang siswa agar terus meningkatkan kebiasaan belajar seoptimal mungkin.

3. Bagi Sekolah

Agar prestasi belajar IPA biologi meningkat, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengenal karakteristik belajar dan dominasi gaya belajar yang dimiliki. Penting juga bagi sekolah untuk memberikan kiat-kiat belajar efektif sesuai dengan kebiasaan dan gaya belajar yang dimiliki siswa melalui bimbingan konseling atau pelatihan-pelatihan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menyampaikan informasi serta memberikan informasi bahwasanya kebiasaan belajar dan gaya belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan masih ada juga beberapa variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa peneliti berharap pada penelitian berikutnya agar dapat menjelaskan dan memberi informasi beberapa variabel yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain kebiasaan belajar dan gaya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model & Metode Pembelajaran di Sekolah*. UNNISSULA Press.
- Afriyanti, E., Japa, I. G. N., & Renda, N. T. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2).
- Aldiyah, E. (2021). Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 8-16.
- Badriah, Lailatul. (2010). "Pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMP bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan".
- Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 70-73.
- Dainur, N. M., Taiyeb, M., & Pallennari, M. (2020). Analisis kebiasaan belajar dan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinambung. *Biology Teaching and Learning*, 2(2).
- Dewi, N. G. M. L. (2013). Pengaruh pelaksanaan pembelajaran dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Lab Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3(1).
- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17-23.
- Ghupron, M. N., & Risnawita, R. (2014). "Gaya Belajar Kajian Teoritik". PUSTAKA PELAJAR
- Hasanah, R. Z. (2021). *Gaya Belajar Learning Style*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas IX IPS di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 103-114.
- Ilyas, M. A. A. (2019). Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di

- MTsN Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48.
- Mursari, C. (2020). Deskripsi kemampuan berikir kritis matematis dan kemandirian belajar siswa ditinjau dari gaya belajar. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 5(2), 40-48.
- Murthihapsari, M., Larasati, C. N., & Cahyani, R. D. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 372-377.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-236.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Pujianto, A. (2015). Profil kondisi fisik dan keterampilan teknik dasar atlet tenis meja usia dini di kota semarang. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 38-42.
- Purbaningrum, K. A. (2017). Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa smp dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, Volume 10(2).
- Purwanto, E. (2020). *metodologi penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar QS. Al – Mujaadilah (58): 11
- Rohmawati, F. N. (2013). *Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo pada Mata Pelajaran Biologi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Rosyid, M. Z., & Mustajab., Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara Abadi.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Rahayu, M. M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39-45.
- Saida, L. N., Wijoyo, S. H., & Wicaksono, S. A. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint untuk meningkatkan motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, Vol. 3. 2548, 964X.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Edisi 2). Bandung:Alfabeta.
- Sulistiyono, S., & Sulistiyowati, W. (2018). Peramalan produksi dengan metode regresi linier berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 1(2), 82-89.
- Syahrum., & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media
- Telussa, A. M., Persulesy, E. R., & Leleury, Z. A. (2013). Penerapan analisis korelasi parsial untuk menentukan hubungan pelaksanaan fungsi manajemen kepegawaian dengan efektivitas kerja pegawai. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 7(1), 15-18.

- Wahyuddin, W. (2016). Pendidikan sepanjang hayat menurut perspektif islam (Kajian Tafsir Tabawi). *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(02), 191-208.
- Wiyono, D. K. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yuliara, I. M. (2020). Regresi Linier Berganda. *Diakses pada tanggal, 2.*

LAMPIRAN

A. Angket kebiasaan belajar dan Reperensi Angket

1. Angket kebiasaan belajar dan jurnal reperensi angket

Link jurnal : <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6228>

Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer
Vol. 3, No. 9, September 2019, hlm. 8695-8705

e-ISSN: 2548-964X
<http://j-ptiik.ub.ac.id>

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Powerpoint* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Malang

Lizma Nur Saida¹, Satrio Hadi Wijoyo², Satrio Agung Wicaksono³

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
Email: ¹lizma_nursaida@student.ub.ac.id, ²satriohadi@ub.ac.id, ³satrio@ub.ac.id

Abstrak

Penelitian dilakukan berdasarkan observasi selama kurun waktu satu bulan terhadap kondisi kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 3 Malang. Selama observasi, sudut pandang permasalahan dilihat dari tingkah laku peserta didik. Permasalahan yang muncul adalah dari motivasi dan kebiasaan peserta didik yang kurang baik. Peserta didik selalu menggunakan *powerpoint* sebagai sumber belajar satu-satunya. Di sisi lain, buku ajar seperti modul dan e-book sudah disediakan namun tidak dimanfaatkan oleh peserta didik. Jalan keluarnya adalah dengan melakukan modifikasi pada program *powerpoint* menjadi media interaktif. Interaktif berarti terdapat interaksi antara *powerpoint* dengan peserta didik. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen dua kelas, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumennya adalah kuesioner dan soal *pretest-posttest*. Instrumen dianalisis menggunakan uji korelasi pearson untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan. Hasil uji korelasi menyatakan media interaktif *powerpoint* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar sebesar 44,22% sedangkan 55,78% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada kebiasaan belajar terdapat 77,44% pengaruh, sedangkan 22,56% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada hasil belajar peserta didik terdapat 81,18% pengaruh sedangkan 18,82% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga penulis menyarankan bagi pendidik untuk lebih memanfaatkan media *powerpoint* secara interaktif guna meningkatkan sikap motivasi dan kebiasaan belajar yang baik

Kata kunci: *interaktif, powerpoint, motivasi, kebiasaan, hasil belajar, eksperimen, pearson correlation*

Abstract

The study was conducted based on observations over a period of one month of the condition of teaching and learning activities in SMK Negeri 3 Malang. During observation, the point of view of the problem is seen from the behavior of students. Problems that emerge are from the motivation and habits of students that are not good. Students always use powerpoint as their only learning resource. On the other hand, teaching books such as modules and e-books have been provided but are not utilized by students. The way out is to make modifications to the Powerpoint program into interactive media. Interactive means there is an interaction between powerpoint and students. The study was conducted by two class experimental methods, namely the control class and the experimental class. The instrument was a questionnaire and a pretest-posttest question. The instrument was analyzed using Pearson correlation test to determine the effect produced. The correlation test results stated that powerpoint interactive media had a positive effect on learning motivation by 44.22% while the other 55.78% were influenced by other factors. In the study habits there are 77.44% influence, another 22.56% influenced by other factors. In the learning outcomes of students there are 81.18% influence while the other 18.82% is influenced by other factors. So the authors suggest for educators to make more use of interactive powerpoint media in order to improve motivation and good study habits

Keywords: *interactive, powerpoint, motivation, habits, learning outcomes, experiment, pearson correlation*

Angket Kebiasaan Belajar

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

1. Isilah biodata (Nama, kelas dan semester) pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan - pernyataan yang telah di sediakan.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah di sediakan
4. Centang pada kolom SS jika sangat setuju, ST jika setuju, KK jika kadang-kadang, TS jika tidak setuju, dan STS jika sangat tidak setuju.

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	ST	KK	TS	STS
1.	Saya akan belajar lebih giat agar memperoleh nilai yang lebih baik dari nilai sebelumnya.					
2.	Saya selalu memanfaatkan waktu saya untuk belajar dan mencapai hasil yang sudah di targetkan dan memuaskan.					
3.	Saya menyediakan waktu khusus untuk belajar Biologi setiap hari.					
4.	Ketika orang tua menawari saya untuk ikut les Biologi di luar sekolah, saya akan menerima tawaran tersebut.					
5.	Pada saat guru menerangkan pelajaran Biologi di kelas, saya memperhatikannya dengan seksama.					

6.	Setiap ada pelajaran Biologi, saya belajar terlebih dahulu tentang materi yang akan diterangkan di sekolah.					
7.	Saya selalu belajar dengan rutin untuk memahami tugas sekolah yang belum dipahami.					
8.	Jika jam pelajaran Biologi kosong dan tidak ada tugas dari guru bidang studi, saya akan belajar sendiri di kelas.					
9.	Pelajaran yang telah disampaikan di sekolah saya bahas kembali bersama teman-teman.					
10.	Setiap hari saya menyempatkan diri untuk mengulang kembali pelajaran Biologi yang telah diajarkan.					
11.	Saya akan pelajari kembali pelajaran yang disampaikan oleh guru.					
12.	Setiap ada kesempatan, saya gunakan untuk mempelajari materi yang sudah saya pelajari.					
13.	Saya perlu mencari sumber lain untuk melengkapi materi yang sudah diberikan oleh guru.					
14.	Saya meminjam buku penunjang Biologi di perpustakaan untuk mengulang materi pelajaran.					
15.	saya suka membaca buku dan mencari buku-buku di perpustakaan untuk membuat tugas.					
16.	Saya merasa senang ketika diberi tugas mengerjakan soal Biologi.					
17.	Apabila setiap selesai satu pokok bahasan saya mencoba soal-soal latihan yang ada					

	di LKS.					
18.	Pekerjaan rumah mendorong saya lebih mendalami pelajaran Biologi.					
19.	Saya akan membuat rangkuman agar mudah dalam belajar Biologi.					
20.	Saya akan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, setelah guru selesai menerangkan.					

2. Angket gaya belajar dan jurnal referensi angket

Link jurnal : <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2029>

JPPM Vol. 10 No. 2 (2017)

KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA SMP DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

Kus Andini Purbaningrum
Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

kusandini27@gmail.com

ABSTRACT

Mathematical problem solving is strongly influenced by the level of thinking ability possessed by each student. The ability to think is the ability to process information mentally or cognitively from low to high levels. Both levels of thinking are referred to the bloom taxonomy which consists of 6 aspects of cognitive. Each student is directed to have the ability to think up to the highest level so that higher order thinking (higher order thinking) is the ultimate goal in improving thinking ability. This study aims to determine the ability to think high-level junior high school students in terms of visual, auditory and kinesthetic learning styles. Subjects in this study were students of class IX SMP. The results showed that students' high thinking ability in terms of visual, auditory and kinesthetic learning styles fall into the less / low category.

Keywords: High Order Thinking, Problem Solving, Learning Styles.

ABSTRAK

Pemecahan masalah matematika sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan berpikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kemampuan berpikir merupakan kemampuan memproses informasi secara mental atau kognitif yang dimulai dari tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Kedua tingkatan berpikir tersebut mengacu pada taksonomi bloom yang terdiri dari 6 aspek kognitif. Setiap siswa diarahkan untuk memiliki kemampuan berpikir hingga tingkat tertinggi sehingga berpikir tingkat tinggi (higher order thinking) merupakan tujuan akhir dalam meningkatkan kemampuan berpikir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMP ditinjau dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa ditinjau dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik tergolong dalam kategori kurang/rendah.

Kata kunci: Berpikir Tingkat Tinggi, Gaya Belajar, Masalah Matematika.

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika diberikan kepada semua peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar hingga pendidikan tinggi untuk membekali mereka dalam memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi

untuk dapat bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Depdiknas, 2006).

Masalah matematika diberikan kepada siswa untuk melatih diri dalam menggunakan kemampuan berpikir, serta untuk mengetahui posisi tingkat berpikir yang dimiliki masing-masing siswa. Pemecahan masalah matematika sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan berpikir yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan berpikir merupakan kemampuan memproses informasi secara mental atau kognitif yang dimulai dari tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Setiap

Angket Gaya Belajar

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

1. Isilah biodata (Nama, kelas dan semester) pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan/pernyataan yang telah disediakan.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
5. Centang pada kolom SS jika sangat setuju, ST jika setuju, KK jika kadang-kadang, TS jika tidak setuju, dan STS jika sangat tidak setuju.

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	ST	KK	TS	STS
1.	Saya senang ketika guru menerangkan materi belajar dengan media gambar.					
2.	Saya tidak suka memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku.					
3.	Saya mengutamakan kerapian menulis dalam belajar.					
4.	Saya suka mendengarkan musik ketika belajar di rumah.					
5.	Saya berkonsentrasi ketika belajar di tempat yang ramai atau gaduh.					
6.	Saya tidak pernah mengatur jadwal belajar di rumah.					
7.	Saya tidak pernah memanfaatkan waktu					

	luang untuk membaca buku.					
8.	Saya kesulitan mengingat pelajaran yang di sampaikan secara lisan oleh guru kecuali di tulis.					
9.	Saya terganggu ketika memperhatikan guru menjelaskan pelajaran ada yang ribut.					
10.	Ketika saya membuat tugas saya lebih suka berada di tempat yang tenang jauh dari suara keributan.					
11.	Saya sulit belajar dengan cara mendengarkan saja.					
12.	Saya suka dan lebih paham ketika saya mendengar teman membaca buku di bandingkan dengan membacanya sendiri.					
13.	Saya suka berbicara menjelaskan dengan panjang lebar ketika saya sedang menyampaikan pendapat dalam diskusi maupun belajar di kelas.					
14.	Saya pandai menirukan nada atau pun irama suara					
15.	Saya lebih memahami materi dengan memperhatikan gambar dari pada mendengarkan penjelasan melalui suara.					
16.	Ketika saya belajar di kelas saya lebih mudah dalam belajar dengan duduk diam di kelas.					
17.	Saya tidak peka terhadap ekspresi teman ketika berbicara.					
18.	Saya sangat suka membaca sambil berjalan.					
19.	Saya tidak suka belajar dengan menggunakan alat peraga terhadap materi yang di jelaskan.					

20.	Ketika diskusi dalam belajar saya tidak suka berbicara panjang lebar.					
-----	---	--	--	--	--	--

B. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 5 Kerinci	Kelas/Semester : XI / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Biologi	Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit
Materi Pokok : Sistem pencernaan pada manusia, kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan	KD : 3.6 dan 4.6

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis alat-alat pencernaan pada tubuh manusia dari berbagai sumber informasi
- Mengidentifikasi gangguan/kelainan saluran pencernaan manusia melalui berbagai media informasi
- Membandingkan, mengenali posisi alat dan kelenjar pencernaan serta fungsinya menggunakan gambar/carta
- Melaporkan secara tertulis tahap-tahap dalam proses pencernaan baik secara fisik maupun kimia

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖ Laptop & infocus
❖ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	❖ Gambar/carta

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>Pertemuan Ke-4</i>	
Pendahuluan	
1	Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK)
.	.
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)
.	.
3	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
.	.
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
.	.
Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>sistem pencernaan pada manusia, kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan</i>

Pertemuan Ke-4	
Pendahuluan	
	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>sistem pencernaan pada manusia, kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan</i>
	<p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>sistem pencernaan pada manusia, kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan</i>
	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>sistem pencernaan pada manusia, kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup	
	1 Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar .
	2 Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat .
	3 Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa .

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

Lempur, 15 Oktober 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PENELITI

Hendra Mawardy, S.Pd
NIP. 19700621 199412 1 003

Imam
NIM. 1710204090

C. Materi biologi dan soal pembelajaran

A. Sistem pencernaan pada manusia

Saluran pencernaan dan kelenjar-kelenjar pencernaan dalam tubuh akan membentuk suatu sistem yang disebut sistem pencernaan.

Molekul-molekul zat makanan yang berukuran besar akan diubah menjadi molekul-molekul yang lebih kecil agar dapat diserap oleh dinding usus. Proses perubahan tersebut disebut sebagai pencernaan.

Alat Pencernaan Makanan

Alat-alat pencernaan makanan berfungsi mencernakan makanan sehingga dapat diserap oleh usus halus. Saluran pencernaan makanan meliputi mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.

1. Mulut

Di dalam mulut terjadi pencernaan secara mekanik dan kimia. Di dalam mulut terdapat gigi, lidah, kelenjar ludah.

a. Lidah

Berfungsi sebagai alat pengecap, membantu mendorong makanan dalam proses penelanan, membantu membersihkan mulut dan membantu bersuara.

b. Kelenjar ludah

Berfungsi untuk melarutkan makanan, memudahkan penelanan, dan melindungi selaput mulut terhadap panas, dingin, asam, dan basa. Kelenjar ludah ada 3 bagian, yaitu:

- 1) Glandula parotis, menghasilkan ludah yang berbentuk air.
- 2) Glandula submaksilaris, menghasilkan getah yang mengandung air dan lendir.
- 3) Glandula sublingualis, menghasilkan getah yang mengandung air dan lendir.

c. Gigi

Susunan gigi manusia dapat ditulis sebagai berikut:

Susunan gigi sulung		Susunan gigi tetap	
Jenis gigi	P C I I C P	Jenis gigi	M P C I I C P M
Rahang atas	2 1 2 2 1 2	Rahang atas	3 2 1 2 2 1 2 3
Rahang bawah	2 1 2 2 1 2	Rahang bawah	3 2 1 2 2 1 2 3

Keterangan:

- I = Insisivus = gigi seri
- C = Caninus = gigi taring
- P = Premolar = geraham depan
- M = Molar = geraham belakang

2. Kerongkongan (Esofagus)

Di dalam kerongkongan terjadi gerakan peristaltik, gerakan inilah yang membantu mendorong makanan dari rongga mulut ke lambung lebih kurang selama 6 detik.

3. Lambung (Ventrikel)

Lambung tersusun atas 3 bagian, yaitu:

- a. Kardiak, terdapat otot sfinkter kardiak yang akan membuka jika ada makanan masuk.
- b. Fundus, merupakan bagian tengah lambung dengan bentuk membulat.
- c. Pylorus, bagian bawah lambung yang berdekatan dengan usus halus, di dekat pylorus terdapat sfinkter pylorus yang dapat bergerak secara peristaltik sama dengan gerak pada esofagus.

Dinding lambung menghasilkan hormon gastrin dan getah lambung yang berfungsi merangsang dinding lambung agar mensekresikan getah lambung.

Di dalam getah lambung terkandung asam klorida (HCl), enzim pepsin, lipase, dan renin.

- a. Asam klorida (HCl) berfungsi membunuh kuman yang ikut bersama makanan, mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin, merangsang membuka dan menutupnya sfinkter pylorus, dan merangsang sekresi getah usus.
- b. Pepsin berfungsi memecah protein menjadi pepton.
- c. Lipase berfungsi mencerna lemak.
- d. Renin berfungsi menggumpalkan kasein yang terdapat dalam susu.

4. Usus Halus (Intestinum)

Usus halus terbagi atas 3 bagian, yaitu:

- a. Duodenum (usus 12 jari) karena panjangnya sekitar 12 jari orang dewasa yang disejajarkan.
- b. Jejunum (usus kosong) karena pada orang yang telah meninggal bagian usus tersebut kosong.
- c. Ileum (usus penyerapan) karena pada bagian inilah zat-zat makanan diserap oleh tubuh.

Pencernaan di dalam intestinum juga dibantu oleh pankreas. Organ ini dapat berperan sebagai kelenjar endokrin dengan menghasilkan hormon insulin dan sebagai kelenjar eksokrin dengan menghasilkan getah pencernaan berupa tripsin, amilase, dan lipase.

- a. Insulin berfungsi untuk mempertahankan kestabilan kadar gula darah.
- b. Tripsin berfungsi memecah protein menjadi pepton.
- c. Amilase berfungsi mengubah amilum menjadi maltosa.

d. Lipase berfungsi mengubah lemak menjadi asam lemak dan gliserol.

5. Usus Besar

Di dalam usus besar sisa makanan akan dibusukkan oleh bakteri *Escherichia coli* menjadi feses. Agar sisa makanan yang masuk ke dalam kolon tidak kembali ke intestinum, di perbatasan kedua usus tersebut terdapat klep yang bernama klep ileosekum. Di dalam kolon juga terjadi penyerapan air yang masih tersisa pada makanan sehingga feses menjadi padat. Feses tersebut melalui gerak peristaltik, kolon akan terdorong sedikit demi sedikit sehingga mendekati poros usus (rektum). Akibatnya, timbul rangsangan untuk buang air besar (defekasi). Rangsangan itu disebut gastrokolik. Feses akhirnya dikeluarkan tubuh melalui anus.

B. Kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan

1. Gangguan pada Mulut

- a. Parotis atau gondong, yaitu infeksi pada kelenjar parotis.
- b. Xerostomia, yaitu produksi air liur yang amat sedikit.

2. Gangguan pada Lambung

- a. Gastritis: radang akut pada dinding lambung karena makanan yang kotor.
- b. Kolik: salah cerna akibat makanan yang masuk terlalu banyak.

3. Gangguan pada Usus

- a. Diare: injeksi kuman pada kolon yang mengakibatkan feses terlalu cepat keluar.
- b. Sembelit: keadaan sulit buang air besar akibat penyerapan air khim pada ileum berlebihan.
- c. Apendisitis: keadaan apendiks yang meradang.
- d. Hemoroid: keadaan membengkaknya vena pada anus.

Gangguan pada alat pencernaan bisa pula akibat keracunan makanan. Keracunan ini umumnya disebabkan oleh bakteri, seperti *Salmonella* yang dapat menyebabkan penyakit tifus dan *Clostridium* yang dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian. Bakteri *Clostridium* umumnya terdapat pada makanan kaleng yang kadaluwarsa.

SOAL LATIHAN..

1. Di dalam rongga mulut yang berperan dalam proses pencernaan adalah
 - a. enzim, ludah, dan lidah
 - b. gigi dan lidah
 - c. enzim, air, dan gigi
 - d. kelenjar ludah, lidah, dan enzim

- e. gigi, lidah, dan kelenjar ludah**
2. Pencernaan makanan adalah
 - a. pergerakan makanan di dalam usus
 - b. penghancuran makanan secara mekanik
 - c. penyerapan makanan oleh jonjot usus
 - d. pemecahan makanan hingga dapat diserap usus**
 - e. penghancuran makanan dengan bantuan enzim
 3. Pernyataan berikut ini benar untuk pencernaan makanan dalam mulut adalah
 - a. hanya secara mekanis
 - b. hanya secara kimiawi
 - c. karbohidrat secara mekanis saja
 - d. protein secara kimiawi saja
 - e. hanya secara mekanis dan kimiawi**
 4. Parotis adalah gangguan sistem pencernaan yang disebabkan
 - a. infeksi kelenjar ludah**
 - b. produksi saliva sangat sedikit
 - c. radang pada dinding lambung
 - d. rusaknya sel-sel kelenjar lambung
 - e. infeksi pada usus buntu
 5. Kadar air dalam sisa makanan di atur oleh....
 - a. Usus halus
 - b. Poros usus
 - c. Usus besar**
 - d. Usus dua belas jari
 - e. Lambung
 6. Nama bakteri yang membantu dalam proses yang terjadi di usus besar adalah.....
 - a. Bakteri escherihia
 - b. Bakteri escherichia coli**
 - c. Bakteri probiotik
 - d. Bakteri prebiotik
 - e. Bakteri coli probiotik
 7. Usus halus berada di antara...
 - a. Lambung dan usus besar**
 - b. Lambung dan usus kecil
 - c. Lambung dan usus buntu
 - d. Lambung dan hati
 - e. Lambung dan kerongkongan

8. Usus halus pada manusia di bagi menjadi tiga bagian utama, kecuali...
 - a. Duodenum (usus 12 jari)
 - b. Ileum (usus penyerapan)
 - c. Jejunum (usus kosong)
 - d. Apendiks (usus buntu)**
9. Protein pertamakali di cerna secara kimiawi terjadi dalam...
 - a. Mulut
 - b. Lambung**
 - c. Kerongkongan
 - d. Usus halus
 - e. Usus besar
10. Berikut ini beberapa proses pencernaan;
 1. Penyerapan air
 2. Penyerapan mineral
 3. Penyerapan ion-ion
 4. Pembusukan oleh escherichia coliProses pencernaan yang terjadi dalam usus besar adalah...
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 1 dan 4**
 - e. 3 dan 4

D. Data hasil angket kebiasaan belajar dan gaya belajar dan hasil belajar kelas XI IPA SMA N 5 Kerinci yang berjumlah 41 responden

No	Nama Siswa	kebiasaan belajar	Gaya belajar			hasil belajar
			visual	Audiotiri	Kinestetik	
1	X1	92	30	38	22	81,5
2	X2	86	30	33	23	80,5
3	X3	84	29	31	21	80
4	X4	80	31	30	19	79,5
5	X5	96	35	38	22	82,5
6	X6	82	28	32	21	80
7	X7	96	29	38	24	83
8	X8	79	29	31	22	79,5
9	X9	97	33	39	25	83
10	X10	92	30	39	24	82
11	X11	98	35	40	25	84,5
12	X12	84	29	31	22	80
13	X13	87	30	30	18	80
14	X14	100	33	39	24	84
15	X15	96	28	38	24	83
16	X16	100	35	39	24	84
17	X17	81	27	33	21	79,5
18	X18	97	34	40	24	84,5
19	X19	92	33	38	24	82,5
20	X20	100	34	38	25	83,5
21	X21	99	35	40	25	83,5
22	x22	99	34	40	25	85,5
23	x23	79	27	30	18	80
24	x24	89	33	35	22	81,5
25	x25	88	30	31	24	81
26	x26	91	35	37	21	82
27	x27	85	30	34	19	80
28	x28	91	31	37	21	82
29	x29	83	23	33	20	79
30	x30	89	31	34	24	82
31	x31	90	34	34	24	82
32	x32	89	30	32	21	81

33	x33	92	32	37	24	81,5
34	x34	93	32	39	23	82,5
35	x35	97	34	36	25	83
36	x36	98	33	38	23	83
37	x37	98	35	38	23	83
38	x38	79	29	33	21	80,5
39	x39	82	26	28	16	77
40	x40	80	27	26	18	77
41	x41	93	35	38	23	82,5

E. validitas dan reabilitas kuesioner kebiasaan belajar

KEBIASAAN BELAJAR					
Variabel	Nilai R table	Nilai R hitung	Nilai sig	Nilai Sig	Keputusan
X1	0,308	0,52	0,05	0	valid
X1	0,308	0,81	0,05	0	valid
X3	0,308	0,764	0,05	0	valid
X4	0,308	0,691	0,05	0	valid
X5	0,308	0,563	0,05	0	valid
X6	0,308	0,771	0,05	0	valid
X7	0,308	0,767	0,05	0	valid
X8	0,308	0,537	0,05	0	valid
X9	0,308	0,571	0,05	0	valid
X10	0,308	0,37	0,05	0,017	valid
X11	0,308	0,364	0,05	0,019	valid
X12	0,308	0,467	0,05	0,002	valid
X13	0,308	0,546	0,05	0	valid
X14	0,308	0,606	0,05	0	valid
X15	0,308	0,766	0,05	0	valid
X16	0,308	0,589	0,05	0	valid
X17	0,308	0,347	0,05	0,026	Valid
X18	0,308	0,785	0,05	0	Valid
X19	0,308	0,358	0,05	0,021	Valid
X20	0,308	0,467	0,05	0,002	Valid

Reabilitas kuesioner kebiasaan belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100
	Excludeda	0	0
	Total	41	100
a Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,895	20

F. validitas dan reabilitas kuesioner gaya belajar

GAYA BELAJAR					
Variabel	Nilai R table	Nilai R hitung	Nilai sig	Nilai Sig	Keputusan
Visual					
x1	0,308	0,562	0,05	0	valid
x2	0,308	0,522	0,05	0	valid
x3	0,308	0,611	0,05	0	valid
X4	0,308	0,549	0,05	0	valid
X5	0,308	0,617	0,05	0	valid
X8	0,308	0,644	0,05	0	valid
X9	0,308	0,809	0,05	0	valid
Audiotori					
X6	0,308	0,557	0,05	0	valid
X7	0,308	0,79	0,05	0	valid
X10	0,308	0,689	0,05	0	valid
X11	0,308	0,869	0,05	0	valid
X12	0,308	0,821	0,05	0	valid
X13	0,308	0,901	0,05	0	Valid
X14	0,308	0,806	0,05	0	Valid
X15	0,308	0,652	0,05	0	Valid
Kinestetik					
x16	0,308	0,78	0,05	0	Valid

X17	0,308	0,699	0,05	0	Valid
x18	0,308	0,739	0,05	0	Valid
x19	0,308	0,709	0,05	0	Valid
x20	0,308	0,669	0,05	0	Valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	41	100

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reabilitas Visual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,716	7

Reabilitas audiotori

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,884	8

Reabilitas kinestetik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,756	5

G. Uji normalitas

Data kebiasaan belajar (X1), gaya belajar (X2), dan hasil belajar (Y) di uji dengan kolmogorov smirnov menggunakan spss ;

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signivikasi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,55297569
Most Extreme Differences	Absolute	0,102
	Positive	0,102
	Negative	-0,05
Test Statistic		0,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}
a Test distribution is Normal.		
b Calculated from data.		
c Lilliefors Significance Correction.		
d This is a lower bound of the true significance.		

Aoutput Imb spss v 26

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji spss One sampel kolmogorov smirnop di ketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

H. Uji Linieritas

Data independen kebiasaan belajar (X1), gaya belajar (X2), dan data dependen hasil belajar (Y) di uji dan di peroleh dengan menggunakan spss ;

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai sig deviation from linearity $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Jika nilai sig deviation from linearity $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

X1 terhadap Y :

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kebiasaan belajar	Between Groups	(Combined)	132,744	19	6,987	10,018	0
		Linearity	121,551	1	121,551	174,287	0
		Deviation from Linearity	11,193	18	0,622	0,892	0,594
	Within Groups		14,646	21	0,697		
	Total		147,39	40			

Berdasarkan hasil uji linieritas di ketahui nilai sig deviation from linearity $0,594 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X1 dan Y.

X2 terhadap Y :

-. Gaya belajar Visual :

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * visual	Between Groups	(Combined)	106,543	10	10,654	7,825	0
		Linearity	90,195	1	90,195	66,243	0
		Deviation from Linearity	16,347	9	1,816	1,334	0,262
	Within Groups		40,848	30	1,362		
	Total		147,39	40			

Berdasarkan hasil uji linieritas di ketahui nilai sig deviation from linearity 0,262 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel gaya belajar visual terhadap hasil belajar.

-. Gaya belajar audiotori

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * audiotori	Between Groups	(Combined)	133,26	12	11,105	22,005	0
		Linearity	122,306	1	122,306	242,352	0
		Deviation from Linearity	10,954	11	0,996	1,973	0,072
	Within Groups		14,131	28	0,505		
	Total		147,39	40			

Berdasarkan hasil uji linieritas di ketahui nilai sig deviation from linearity 0,072 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel gaya belajar audiotori terhadap hasil belajar

-. Gaya belajar kinestetik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kinestetik	Between Groups	(Combined)	107,567	8	13,446	10,804	0
		Linearity	103,832	1	103,832	83,435	0
		Deviation from Linearity	3,735	7	0,534	0,429	0,877
	Within Groups		39,823	32	1,244		
	Total		147,39	40			

Berdasarkan hasil uji linieritas di ketahui nilai sig deviation from linearity 0,877 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar.

I. Uji t

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,958	0,917	0,908	0,58289	0,917	99,452	4	36	0
a Predictors: (Constant), kinestetik, visual, audiotori, kebiasaan belajar									
b Dependent Variable: hasil belajar									

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,159	4	33,79	99,452	,000b
	Residual	12,231	36	0,34		
	Total	147,39	40			
a Dependent Variable: hasil belajar						
b Predictors: (Constant), kinestetik, visual, audiotori, kebiasaan belajar						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,331	1,299		46,44	0
	kebiasaan belajar	0,077	0,032	0,276	2,422	0,021
	Visual	0,109	0,047	0,17	2,302	0,027
	audiotori	0,185	0,054	0,366	3,417	0,002
	kinestetik	0,199	0,066	0,239	3,01	0,005

a Dependent Variable: hasil belajar

X1 .y

Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar

Sig 0,021 < 0,05

T hitung 2,422 > 2,024 t tabe

Terdapat pengaruh x1 terhadap y

X2.y

-. Gaya belajar visual terhadap hasil belajar

Sig 0,027 < 0,05

T hitung 2,302 > 2.024 t tabe

Terdapat pengaruh Gaya belajar visual terhadap hasil belajar

-. Gaya belajar audiotori terhadap hasil belajar

Sig 0,002 < 0,05

T hitung 3,417 > 2.024 t tabe

Terdapat pengaruh Gaya belajar audiotori terhadap hasil belajar

-. Gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar

Sig 0,005 < 0,05

T hitung 3,01 > 2.024 t tabe

Terdapat pengaruh Gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar

J. Uji Koefisien Korelasi Ganda (r) dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kebiasanbelajar, visual, kinestetik, audiotorib	.	Enter
a Dependent Variable: hasilbelajar			
b All requested variables entered.			

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,958 ^a	0,917	0,908	0,58289	0,917	99,452	4	36	0
a Predictors: (Constant), kinestetik, visual, audiotori, kebiasaan belajar									
b Dependent Variable: hasil belajar									

Dasar pengambilan keputusan :

H_0 = Tidak terdapat hubungan pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y (H_0 : sig F change > 0,05)

H_3 = Terdapat hubungan pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y (H_3 : sig F change < 0,05)

Berdasarkan nilai sig f change pada tabel di atas sebesar 0,000 yang artinya nilai sig f change $0,00 < 0,05$ yang menyatakan terdapat hubungan pengaruh frekuensi belajar dan pola belajar terhadap hasil belajar biologi.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 958 untuk melihat tingkat hubungan x_1, x_2 terhadap y pada tabel di bawah :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Korelasi Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Korelasi Tinggi atau Kuat
0,41 – 0,60	Korelasi Sedang
0,21 – 0,40	Korelasi Rendah atau Lemah
0,00 – 0,20	Korelasi Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas juga memperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,908 dengan menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ di peroleh nilai kontribusi/sumbangan x1,x2 terhadap hasil belajar sebesar 90,8% sedangkan sisanya 9,2% di pengaruhi variabel lain yag tidak termasuk dalam penelitian.

K. T tabel

Penetapan derajat kebebasan (dk)/degree of freedom (df). Pada uji hipotesis model regresi nilai df dihitung dengan rumus n-k.

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

variabel x dalam penelitian ini adalah 2, k = 2

banyak sampel dalam penelitian adalah n = 41

pengujian hipotesis dengan alpa = 5%,

t tabel = t ($\alpha/2$; n-k-1)

$\alpha = 5\% = t (0,05/2 ; 41-2-1) = 0,025 ; 38$

Titik persentase distribusi t (df = 1-40)

Df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198

14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

L. Foto dokumentasi



M. Tabulasi data angket kebiasaan belajar dan gaya belajar

1. Kebiasaan Belajar XI IPA 1. XI IPA 2

No	Nama Siswa	Kebiasaan Belajar																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	X1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	92
2	X2	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	86
3	X3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	84
4	X4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	80
5	X5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	96
6	X6	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	82
7	X7	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	96
8	X8	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	79
9	X9	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	97
10	X10	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	92
11	X11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	98
12	X12	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	84
13	X13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	87
14	X14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
15	X15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	96
16	X16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
17	X17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	81
18	X18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	97
19	X19	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	92
20	X20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
21	X21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99
22	x22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	99
23	x23	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	3	4	3	5	4	5	4	79
24	x24	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	89
25	x25	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	88
26	x26	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	91
27	x27	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	85
28	x28	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	91
29	x29	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	83
30	x30	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	89
31	x31	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	90
32	x32	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	89
33	x33	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	92
34	x34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	93


35	x35	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97
36	x36	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98
37	x37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
38	x38	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	79
39	x39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	82
40	x40	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	80
41	x41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	93
Jumlah																						3703	

2. Gaya Belajar XI IPA 1. XI IPA 2

No	Nama Siswa	Gaya Belajar																							
		Visual							jumlah	auditori							jumlah	kinestetik					jumlah		
		1	2	3	4	5	8	9		6	7	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19		20	
1	X1	5	5	4	4	4	4	4	30	4	5	4	5	5	5	5	5	38	5	3	5	4	5	22	
2	X2	5	5	3	5	5	3	4	30	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	5	5	5	23	
3	X3	4	5	3	5	5	3	4	29	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	5	21		
4	X4	5	5	4	4	5	4	4	31	3	4	4	3	4	4	4	30	3	4	4	4	4	19		
5	X5	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	5	5	38	4	4	5	4	5	22		
6	X6	4	4	3	4	4	5	4	28	5	4	5	4	3	4	4	32	5	4	3	5	4	21		
7	X7	4	5	4	4	4	4	4	29	4	5	4	5	5	5	5	38	5	5	5	4	5	24		
8	X8	4	4	4	5	4	3	5	29	5	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	5	5	22		
9	X9	5	5	5	5	4	4	5	33	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	25		
10	X10	5	5	4	4	4	4	4	30	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	4	5	24		
11	X11	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25		
12	X12	4	5	3	5	5	3	4	29	4	4	4	4	4	4	3	31	4	5	4	4	5	22		
13	X13	4	5	4	4	5	4	4	30	3	4	4	3	4	4	4	30	3	3	4	4	4	18		
14	X14	5	3	5	5	5	5	5	33	4	5	5	5	5	5	5	39	4	5	5	5	5	24		
15	X15	3	5	4	4	4	4	4	28	4	5	4	5	5	5	5	38	5	5	5	4	5	24		
16	X16	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	5	5	5	39	4	5	5	5	5	24		
17	X17	4	3	3	5	5	3	4	27	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	5	21		
18	X18	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	5	5	24		

19	X19	5	5	4	5	5	5	4	33	5	5	4	5	5	5	4	5	38	5	5	5	4	5	24
20	X20	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	5	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	25
21	X21	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
22	x22	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
23	x23	4	5	3	2	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	3	3	4	5	18
24	x24	5	5	4	5	5	4	5	33	4	4	5	5	4	4	5	4	35	4	4	4	5	5	22
25	x25	4	5	4	5	5	3	4	30	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	5	5	5	5	24
26	x26	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	5	5	4	37	3	5	4	4	5	21
27	x27	5	5	3	5	5	3	4	30	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	3	4	4	4	19
28	x28	4	5	3	5	5	5	4	31	5	5	4	4	4	5	5	5	37	3	5	4	4	5	21
29	x29	4	2	4	4	2	4	3	23	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	4	20
30	x30	4	5	4	5	5	4	4	31	5	4	4	4	4	4	4	5	34	5	5	4	5	5	24
31	x31	5	5	5	5	5	5	4	34	5	4	4	4	4	4	5	4	34	4	5	5	5	5	24
32	x32	4	5	4	4	5	4	4	30	3	4	4	5	4	4	4	4	32	5	3	5	4	4	21
33	x33	5	5	3	5	5	5	4	32	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4	5	5	5	5	24
34	x34	4	5	4	4	5	5	5	32	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	4	5	4	5	23
35	x35	5	4	5	5	5	5	5	34	3	5	4	5	5	5	4	5	36	5	5	5	5	5	25
36	x36	5	5	5	5	4	4	5	33	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4	5	5	4	5	23
37	x37	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4	4	5	5	5	23
38	x38	4	5	3	5	5	3	4	29	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	5	21
39	x39	5	4	4	3	2	4	4	26	2	4	3	3	4	4	4	4	28	2	4	4	3	3	16
40	x40	5	3	5	5	2	4	3	27	2	3	3	2	4	3	4	5	26	2	4	4	3	5	18
41	x41	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4	5	5	4	5	23
Jumlah									1278								1445						914	

N. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
 Kode Pos. 37112 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ *206* /2021 06 Oktober 2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada
 Yth Kepala SMA NEGERI 5 KERINCI
 Tempat


Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Imam
 NIM : 1710204090
 Jurusan : Pendidikan Biologi
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/ lembaga Bapak/ Ibu, dengan judul skripsi:
Pengaruh frekuensi belajar dan pola belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA negeri 5 kerinci. Penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **07 Oktober s.d. 07 Desember 2021.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
 Wassalamualaikum w.w


 Dekan,
Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd.

Tembusan:
 1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
 2. Arsip

*Revisi 11-Des-2021
 Tolong Buah Ori Lulu Lulu
 N.M.S. Pambuan*



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 KERINCI
 KECAMATAN GUNUNG RAYA



Website : sman5-kerinci.sch.id

E – Mail : sman5kerinci@ymail.com

Alamat: Jl. Hamparan Besar Lempur

KodePos: 37174

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 092 / SMAN 5 Krc / XII / 2021

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor :
 In.31/D.I/PP.00.9/206/2021, Berdasarkan Surat Perihal Mohon Izin untuk penelitian,
 maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kerinci menerangkan bahwa :

Nama : **IMAM**
 NIM : 1710204090
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan BIOLOGI
 Judul : **“Pengaruh frekuensi belajar dan pola belajar
 terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri
 Kerinci”**

Telah Selesai Melaksanakan untuk penelitian pada SMA Negeri 5 Kerinci yang
 terhitung Bulan Oktober - Desember 2021.

Demikianlah surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Diketahui dan Di : LEMPUR
 Pada tanggal : 07 Desember 2021
 Kepala Sekolah

HENDRI MAWARDI.S.Pd
 NIP. 196211994121003

O. Lembar Validasi Angket

**VALIDASI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR
SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 5 KERINCI****A. Pengantar**

Salam hormat, saya mendoakan agar ibu selalu dalam lindungannya dan sukses dalam mengemban tugas yang dikerjakan.

Dalam rangka penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci". Saya bermaksud mengumpulkan data kebiasaan belajar dan Gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kerinci menggunakan angket kebiasaan belajar dan gaya belajar. Untuk itu, saya mohon kesediaan ibu memberikan jawaban/tanggapan angket tersebut dengan cara memberikan tanda centang (✓) dan menuliskan tanggapan pada kolom yang sudah disediakan.

Terima Kasih atas kerja sama yang baik. Mudah-mudahan kesediaan ibu menjadi amal ibadah dan dijadikan pengembangan pembelajaran pembelajaran biologi yang sangat kita cintai, khususnya bagi kebiasaan belajar dan gaya belajar.

Sungai Penuh, 27 September 2021

Hormat Saya,



IMAM
NIM. 1710204090

Tabel 3.1 Indikator Angket Kebiasaan Belajar

No	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH SOAL
			POSITIF	NEGATIF	
01.	KEBIASAAN BELAJAR	a. Siswa Menentukan target dan tujuan belajar.	1, 2	-	2
		b. Siswa Membuat jadwal dan rencana kegiatan belajar.	3, 4	-	2
		c. Siswa belajar dengan rutin.	5, 6, 7	-	3
		d. Siswa mengulangi materi belajar.	8, 9, 10, 11, 12	-	5
		e. Siswa senang membaca.	13, 14, 15	-	3
		f. Siswa selalu mengerjakan tugas.	16, 17, 18	-	3
		g. Siswa membuat catatan.	19, 20	-	2
Jumlah Butir					20

Dimodifikasi dari Saida, Wijoyo, & Wicaksono, 2019: 8696.

Tabel 3.2 Indikator Angket Gaya Belajar

No	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH SOAL	
			POSITIF	NEGATIF		
01.	GAYA BELAJAR	VISUAL	a. Siswa Belajar dengan cara visual.	1	-	1
			b. Siswa Mengerti maksud posisi, bentuk, angka dan warna.	-	2	1
			c. Siswa menulis dengan rapi dan teratur.	-	6, 7	2
			d. Siswa tidak terganggu dengan keributan.	4, 5	-	2
			e. Siswa sulit	-	8	1

	menerima instruksi verbal.			
AUDITOR I	a. Siswa mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik.	10	9	2
	b. Siswa belajar dengan cara mendengar.	12	11	2
	c. Siswa mampu Berkomunikasi dalam secara lisan dengan baik.	13	-	1
	d. Siswa memiliki kepekaan terhadap music.	14	-	1
	e. Siswa lemah dalam aktivitas visual.	15	-	1
KINESTIK	a. Siswa belajar dengan aktifitas fisik.	16	-	1
	b. Siswa Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh.	-	17	1
	c. Siswa berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.	18	19	2
	d. Siswa Suka coba – coba dan kurang rapi.	3	-	1
	e. Siswa lemah dalam aktivitas verbal.	-	20	1
jumlah butir				20

Dimodifikasi dari Purbaningrum, 2017: 42.

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

Kelas : XI IPA

A. Petunjuk

Pada lembar angket respons siswa ini terdapat 20 butir pertanyaan untuk mengukur respons siswa terhadap kebiasaan belajar. Bapak/Ibu dimohon memberi penilaian pada tiap pertanyaan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dan dimohon memberi penjelasan pada kolom keterangan.

B. Pertanyaan

Apakah pernyataan-pernyataan di bawah ini dapat digunakan untuk mewakili pengukuran kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar?

No.	Pertanyaan yang diajukan	penilaian						keterangan
		Bahasa		kesesuaian dengan indikator		item digunakan		
		mudah dipahami	sulit dipahami	ya	tidak	diterima	revisi	
1.	Saya akan belajar lebih giat agar memperoleh nilai yang lebih baik dari nilai sebelumnya.	✓		✓		✓		
2.	Saya selalu memanfaatkan waktu saya untuk belajar dan mencapai hasil yang sudah di targetkan dan memuaskan.	✓		✓		✓		
3.	Saya menyediakan waktu khusus untuk belajar Biologi setiap hari.	✓		✓		✓		
4.	Ketika orang tua menawarkan saya untuk ikut les Biologi di luar sekolah, saya akan menerima tawaran tersebut.	✓		✓		✓		

5.	Pada saat guru menerangkan pelajaran Biologi di kelas, saya memperhatikan-kannya dengan seksama.	✓		✓		✓			
6.	Setiap ada pelajaran Biologi, saya belajar terlebih dahulu tentang materi yang akan diterangkan di sekolah.	✓		✓		✓			
7.	Saya selalu belajar dengan rutin untuk memahami tugas sekolah yang belum dipahami.	✓		✓		✓			
8.	Jika jam pelajaran Biologi kosong dan tidak ada tugas dari guru bidang studi, saya akan belajar sendiri di kelas.	✓		✓		✓			
9.	Pelajaran yang telah disampaikan di sekolah saya bahas kembali bersama teman-teman.	✓		✓		✓			
10.	Setiap hari saya menyempatkan diri untuk mengulang kembali pelajaran Biologi yang telah diajarkan.	✓		✓		✓			
11.	Saya akan pelajari kembali pelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓		✓		✓			
12.	Setiap ada kesempatan, saya gunakan untuk mempelajari materi yang sudah saya pelajari.	✓		✓		✓			
13.	Saya perlu mencari sumber lain untuk melengkapi materi yang sudah diberikan oleh guru.	✓		✓		✓			
14.	Saya meminjam buku penunjang Biologi di perpustakaan untuk mengulang materi pelajaran.	✓		✓		✓			

15.	saya suka membaca buku dan mencari buku – buku di perpustakaan untuk membuat tugas.	✓		✓		✓		
16.	Saya merasa senang ketika diberi tugas mengerjakan soal Biologi.	✓		✓		✓		
17.	Apabila setiap selesai satu pokok bahasan saya mencoba soal-soal latihan yang ada di LKS.	✓		✓		✓		
18.	Pekerjaan rumah mendorong saya lebih mendalami pelajaran Biologi.	✓		✓		✓		
19.	Saya akan membuat rangkuman agar mudah dalam belajar Biologi.	✓		✓		✓		
20.	Saya akan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, setelah guru selesai menerangkan.	✓		✓		✓		

C. Komentar / Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh, 27 September 2021

Validator,



Lia Angela, S. Si, S.Pd, M.Pd
NIP. 19880227 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI

ANGKET GAYA BELAJAR

Kelas : XI IPA

A. Petunjuk

Pada lembar angket respons siswa ini terdapat 20 butir pertanyaan untuk mengukur respons siswa terhadap gaya belajar. Bapak/Ibu dimohon memberi penilaian pada tiap pertanyaan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dan dimohon memberi penjelasan pada kolom keterangan.

B. Pertanyaan

Apakah pernyataan-pernyataan di bawah ini dapat digunakan untuk mewakili pengukuran gaya belajar siswa?

No.	Pertanyaan yang diajukan	penilaian						keterangan
		Bahasa		kesesuaian dengan indikator		item digunakan		
		mudah dipahami	sulit dipahami	ya	tidak	diterima	revisi	
1.	Saya senang ketika guru menerangkan materi belajar dengan media gambar.	✓		✓		✓		
2.	Saya tidak suka memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku.	✓		✓		✓		
3.	Saya mengutamakan kerapian menulis dalam belajar.	✓		✓		✓		
4.	Saya suka mendengarkan musik ketika belajar di rumah.	✓		✓		✓		
5.	Saya berkonsentrasi ketika belajar di tempat yang ramai atau gaduh.	✓		✓		✓		
6.	Saya tidak pernah mengatur jadwal belajar di rumah.	✓		✓		✓		

7.	Saya tidak pernah memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku.	✓		✓		✓		
8.	Saya kesulitan mengingat pelajaran yang di sampaikan secara lisan oleh guru kecuali di tulis.	✓		✓		✓		
9.	Saya terganggu ketika memperhatikan guru menjelaskan pelajaran ada yang ribut.	✓		✓		✓		
10.	Ketika saya membuat tugas saya lebih suka berada di tempat yang tenang jauh dari suara keributan.	✓		✓		✓		
11.	Saya sulit belajar dengan cara mendengarkan saja.	✓		✓		✓		
12.	Saya suka dan lebih paham ketika saya mendengar teman membaca buku di bandingkan dengan membacanya sendiri.	✓		✓		✓		
13.	Saya suka berbicara menjelaskan dengan panjang lebar ketika saya sedang menyampaikan pendapat dalam diskusi maupun belajar di kelas.	✓		✓		✓		
14.	Saya pandai menirukan nada atau pun irama suara.	✓		✓		✓		
15.	Saya lebih memahami materi dengan memperhatikan gambar dari pada mendengarkan penjelasan melalui suara.	✓		✓		✓		
16.	Ketika saya belajar di kelas saya lebih mudah dalam belajar dengan duduk diam di kelas.	✓		✓		✓		

17.	Saya tidak peka terhadap ekspresi teman ketika berbicara.	✓		✓		✓	
18.	Saya sangat suka membaca sambil berjalan.	✓		✓		✓	
19.	Saya tidak suka belajar dengan menggunakan alat peraga terhadap materi yang di jelaskan.	✓		✓		✓	
20.	Ketika diskusi dalam belajar saya tidak suka berbicara panjang lebar.	✓		✓		✓	

C. Komentar / Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh, 27 September 2021

Validator,



Lia Angela, S. Si, S.Pd, M.Pd
NIP. 19880227 201801 2 001

